



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *EARNINGS*
MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

OLEH :

IKMA SYAHFITRI

NPM : 1515310510

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : IKMA SYAHFITRI
NPM : 1515310510
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN
DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

MEDAN, Mei 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si)



DEKAN
(Dr. SURYA NITA, SH., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Drs.H.KASIM SIYO., M.Si.Ph.D)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, SE., M. Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : IKMA SYAHFITRI
NPM : 1515310510
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LOGAM
DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017.

MEDAN, Mei 2019

KETUA

ANGGOTA I



(NURAFRINA SIREGAR, SE, M.Si)

ANGGOTA II

(IRAWAN, SE., M. Si)


(Drs. H. KASIM SIYO., M.Si.Ph.D)

ANGGOTA III

(RAMADHAN HARAHAP, SE., M.Si)

ANGGOTA IV


(Dr. MUHAMMAD TOYIB DAULAY, SE.,MM)

SURAT PERNYATAAN

NAMA : IKMA SYAHFITRI
NPM : 1515310510
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN EARNINGS MANAGEMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas royalti Non-Eklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mendistribusikan, mempublikasikan karya skripsinya melalui internet, atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Mei 2019



(IKMA SYAHFITRI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IKMA SYAHFITRI
Tempat/Tanggal Lahir : HINAI KIRI, 06 November 1995
NPM : 1515310510
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Terusan Hinai Kiri Kec. Secanggang

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan



(IKMA SYAHFITRI)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : IKMA SYAHFITRI
 Tempat/Tgl. Lahir : HINAI KIRI / 06 November 1995
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.72
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul SKRIPSI	Persetujuan
1.	Pengaruh ukuran perusahaan dan earning management terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Pengaruh rasio keuangan dan kebijakan dividen terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
3.	Pengaruh opini audit, ukuran perusahaan klien dan ukuran KAP terhadap kesulitan keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	<input type="checkbox"/>

NB : Judul yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Rektor I,

 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 25 September 2018

Pemohon,

 (Ikma Syahfitri)

Nomor :
 Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing I :

 (Drs. H. Masim Sajo, M.Si Phd)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Manajemen

 (NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Hawan, M.Si.)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01	Revisi: 02	Tgl. Eff: 20 Des 2015
----------------------------	------------	-----------------------

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00317/BEI.PSR/06-2019
Tanggal : 11 Mei 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ikma Syahfitri
NIM : 1515310510
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Learning Management* Terhadap Nilai Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 "**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

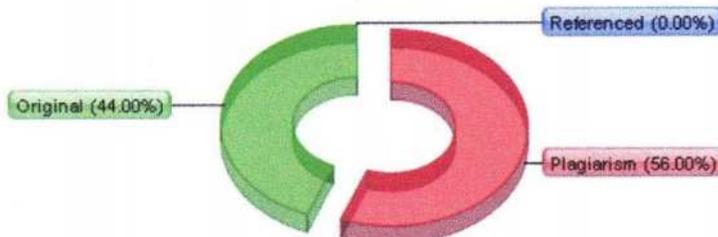
Analyzed document: 22/05/2019 11:05:40

**"IKMA
SYAHFITRI_1515310510_MANAJEMEN.docx"**

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 80	wrds: 13477	https://adoc.tips/anomali-pasar-bulan-perdagangan-terhadap-retum-saham-dan-ab.html
% 77	wrds: 10709	https://adoc.tips/pengaruh-struktur-modal-dan-pertumbuhan-perusahaan-terhadap-.html
% 28	wrds: 3769	http://eprints.undip.ac.id/30898/1/jurnal.pdf

[Show other Sources:]

Processed resources details:

219 - Ok / 58 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

TANDA BEBAS PUSTAKA

No. 2358 / Perp / Rp / 2019

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan

Medan, 17 JUN 2019

Perpustakaan

FM-BF

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 17 Juni 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IKMA SYAHFITRI
Tempat/Tgl. Lahir : Hinai kiri / 6 November 1995
Nama Orang Tua : M.YUSUF
N. P. M : 1515310510
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 082277594033
Alamat : Jl Terusan Hinai Kiri Kec. Secanggang Kab. Langkat



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh ukuran perusahaan c management terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar d Indonesia periode 2013-2017, Selanjutnya saya menyatakan :

- 1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- 2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya lulus ujian meja hijau.
- 3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
- 4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- 5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- 6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan tr sebanyak 1 lembar.
- 7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- 8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk pengi dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatanga pembimbing, prodi dan dekan
- 9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- 10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- 11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- 12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	1.500.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	100.000
Total Biaya	: Rp.	2.750.000
5. Uk. Termin Genap	Rp	2.250.000

17/6/19
Dik

Telah di terima 4.000.000
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 17-06-2019

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Dr. Surya Nita S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



au. KA BPAA
TEGUH WAHYONO, SE., MM.

Hormat saya
Erika
IKMA SYAHFITRI
1515310510

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo., M.Si, Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Irawan SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : IKMA SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Selenisnya yg terdaftar di BEI Periode 2013-2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17/05/19	- Perbaiki sistematika		
	- Perbaiki pemakai sumber		
	- Perbaiki format		
	- Ace Meja hyper		

Medan, 15 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Wita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si, Ph.D
 Dosen Pembimbing II : Irawan, S.E., M.Si
 Nama Mahasiswa : IKMA SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yg terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13/5-19	Cek penulisan Buat grafik Pembahasan di perjibs.		
15/5-19	Cek kembali penulisan Pembahasan Belajar! Bawa Data, Bukti, Jurnal Acc. fidang		

Medan, 20 Februari 2019
 Diketahui/Dijetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si., Ph.d
 Dosen Pembimbing II : Irawan SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : IKMA SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh ukuran perusahaan dan earnings Management Terhadap Nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan selensinya yang terdaftar di BEI 2013-2

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Revisi Orfan Rosta	U	
	semua jurnal dan tabel	U	
	semua sumber lain misal Orfan Rosta	U	
14/1/19	kec semua revisi	U	

Medan, 16 Januari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Susi Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Siyo, M.Si Ph.d
 Dosen Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
 Nama Mahasiswa : IKMA SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Logam dan Seleninya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
17/12-18	Teori tambahan Penulisan Kerangka konsep tambahan teori. Teknik analisis data Analisis di muka		
18/12-18	Perbaiki kerangka Teknik Analisis data		

teori tambahan
 Perbaiki!

Medan, 11 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Mita, S.Pi., M.Hum.

Coret yang tidak perlu

19/12-18 Perbaiki penulisan
 tambahan teori
 sumber teori
 kerangka konsep.

Ag. Semirwan proposal
 IRAWAN SE., M.Si.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. H. Kasim Sijo, M.Si Ph.d
 Dosen Pembimbing II : Irwan SE, M.Si
 Nama Mahasiswa : IKMA SYAHFITRI
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310510
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Selensinya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Sesuai	<i>[Signature]</i>	
	Konsisten	<i>[Signature]</i>	
	Kerangka Konsep	<i>[Signature]</i>	
	Temuan Temuan	<i>[Signature]</i>	

Medan, 11 Desember 2018

Diketahui/Ditetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Populasi penelitian ini adalah perusahaan logam dan sejenisnya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 15 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan regresi simultan, dengan alat bantu aplikasi EVIEWS versi 7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2) Earnings management berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 3) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, 4) Earnings management berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan 5) Ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, 6) Ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Earnings Management*, Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan

ABSTRACT

The population of this study is metal and similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The method of determining the sample by purposive sampling method, with several predetermined criteria, the number of samples is as many as 15 companies. Research data is secondary data. Answering the research problem and testing the research hypothesis used simultaneous regression, with EVIEWS version 7 application tools. The results of this study indicate that: 1) Firm size has a positive and significant effect on firm value 2) Earnings management has a negative and significant effect on firm value, 3) Company size has a negative and significant effect on company growth, 4) Earnings management has a negative and significant effect on company growth 5) Firm size and earnings management have a positive and significant effect on firm value, 6) Firm size and earnings management have a significant negative effect on company growth.

Keywords: Company Size, Earnings Management, Company Value and Company Growth

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
HALAMAN PERNYATAAN.....	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
KATA PENGANTAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	11
1. Nilai Perusahaan.....	11
a. Pengertian Nilai Perusahaan	11
b. <i>Agency Theory</i>	12
c. Indikator Nilai Perusahaan.....	13
2. Pertumbuhan Perusahaan	15
a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	15
b. <i>Pecking Order Theory</i>	16
c. Indikator Pertumbuhan Perusahaan.....	16
3. Ukuran Perusahaan.....	17
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	17
b. <i>Singnaling Theory</i>	18
c. Indikator Ukuran Perusahaan.....	18
4. Earnings Management.....	19
a. Pengertian <i>Earnings Management</i>	19
b. <i>Agency Theory</i>	20

	c. Pola <i>Earnings Management</i>	21
	d. Faktor-faktor <i>Earnings Management</i>	22
	e. Indikator <i>Earnings Management</i>	24
	B. Peneliti Terdahulu	24
	C. Kerangka Konseptual	26
	D. Hipotesis.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
	1. Tempat Penelitian	31
	2. Waktu Penelitian	31
	C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	32
	1. Populasi	32
	2. Sampel	32
	3. Jenis dan Sumber Data.....	34
	D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
	1. Variabel Penelitian	34
	2. Definisi Operasional	34
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Teknik Analisis Data.....	36
	1. Uji Statistik Deskriptif	36
	2. Uji Asumsi Klasik	36
	a. Uji Normalitas	36
	b. Uji Multikolonieritas.....	37
	c. Uji Heterokedastisitas	37
	d. Uji Auto korelasi.....	37
	3. Model Persamaan Simultan.....	38
	a. Two Stages Least Square (2SLS).....	39
	4. Pengujian Hipotesis.....	40
	a. Uji Statistik F	40
	b. Uji Statistik t	40
	c. Koefisien Determinasi	41
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	42
	1. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
	a. Sejarah perusahaan Logam	42
	2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	57
	B. Analisis Data	58
	1. Statistik Deskriptif	58
	2. Uji Asumsi Klasik.....	60
	a. Normalitas Data.....	60
	b. Multikolinieritas	61

c. Heteroskedastisitas	63
d. Autokorelasi	65
3. Model Persamaan Simultan	66
a. Two Stages Least Square (2SLS)	66
4. Pengujian Hipotesis	69
a. Uji Statistik F	69
b. Uji Statistik t	70
c. Koefisien Determinasi	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Nilai Growth</i> Tahun 2013-2017	3
Tabel 1.2 <i>Total Assets</i> Perusahaan Tahun 2013-2017	4
Tabel 1.3 <i>Nilai Earnings Management</i> Tahun 2013-2017.....	4
Tabel 1.4 <i>Price To Book Value</i> Perusahaan Tahun 2013-2017	5
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	26
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	33
Tabel 3.2 Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel	35
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Nilai Ukuran Perusahaan	58
Tabel 4.2 Nilai Earnings Management.....	60
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas Persamaan I	65
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas Persamaan II.....	66
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Persamaan I	67
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Persamaan II.....	68
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Persamaan I	69
Tabel 4.9 Uji Autokoralasi Persamaan II.....	69
Tabel 4.10 Two Stages Least Square Persamaan I	70
Tabel 4.11 Two Stages Least Square Persamaan II	71
Tabel 4.12 Uji Statistik F Persamaan I.....	72
Tabel 4.13 Uji Statistik F Persamaan II	73
Tabel 4.14 Uji Statistik t Persamaan I.....	74
Tabel 4.15 Uji Statistik t Persamaan II	75
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi Persamaan I.....	76
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi Persamaan II.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas Persamaan I	64
Gambar 4.2 Uji Normalitas Persamaan II.....	64

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data Perusahaan Logam dan Sejenisnya

Lampiran 2 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan, Earnings Management, Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan

Lampiran 3 Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

Lampiran 4 Perhitungan Variabel Earnings Management

Lampiran 5 Perhitungan Variabel Pertumbuhan Perusahaan

Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 8 Hasil Uji Two Stages Least Square

Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
4. Bapak Suwarno, SE., MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan member saran dalam akademik saya.

5. Bapak Drs. H. Kasim Siyo., M.Si, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah sabar untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Irawan, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah sabar untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi ayahanda M. Yusuf D dan Ibunda Jamilah, terimakasih banyak atas setiap tetes keringat dan air mata yang mengalir dalam membesarkan penulis hingga bisa meraih gelar Sarjana, tidak ada balasan yang pantas bagi kalian kecuali surgaNya Amiin.
8. Teristimewa untuk saudara yang sangat saya sayangi abang Syaiful, kakak Syahriatul Lisma dan Mauliza, adik Khairun Nisa. Terimakasih untuk setiap motivasi dan do'a yang dipanjatkan demi kebaikan dan kesuksesan penulis.
9. Dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan semangat serta dapat bekerja sama dengan penulis.
10. Teman terbaik yaitu Annisa, Irawati, Intan Permata Sari, Leny Yovita, Myxeline Soejannah Sitompul dan Novia Marpaung.
11. Kepada teman-teman satu perjuangan dikelas MKEU Reguler 2015 yang tidak dapat disebutkan secara keseluruhan, terimakasih atas motivasinya selama ini.
12. Terimakasih untuk seluruh teman, saudara dan kenalan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT

selalu memberikan rahmat dan karunianya serta kesehatan, sehingga kita bisa meraih cita- cita dan menjadi insan yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan masyarakat, dalam menerapkan proses pendidikan kearah yang lebih baik lagi, Terimakasih.

Medan, 23 Agustus 2018

Penulis

Ikma Syahfitri
1515310510

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Perusahaan berharap manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga memakmurkan (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai.

Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *appraisal company* (Suharli, 2006).

Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya asset yang dimiliki perusahaan, keahlian manajemen mengelola perusahaan. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternative investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada diatas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public*, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari *listing price*.

Nilai perusahaan menggambarkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Kemakmuran pemegang saham sering diterjemahkan kedalam kenaikan harga pasar saham (Hanafi, 2008:4). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya yang sering disebut dengan *price to book value* (PBV).

Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pementapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan ekstra hati-hati, karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negative. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting Karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan salah satunya ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang

bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur melalui logaritma natural dari total asset (\ln total asset).

Salah satu yang dilakukan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah *earnings management* yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada saat tertentu. Tujuan *earnings management* adalah meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan. Pengolahan laba dapat dilakukan dengan secara efisien serta memberikan informasi laba yang efektif dan mengelola laba yang dilakukan secara oportunistis.

Tabel 1.1
Pertumbuhan perusahaan

Kode Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan				
	2013	2014	2015	2016	2017
INAI	0.99	0.06	0.48	0.17	0.25
ALKA	1,23	0.05	0.40	0.01	0.63
BTON	0.03	0.03	0.05	0.01	0.21
CTBN	0.06	0.30	0.11	0.05	0.02
GDST	0.02	0.06	0.12	0.13	0.02

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan pada perusahaan INAI tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0.48 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0.17. Pada perusahaan ALKA tahun 2017 meningkat sebesar 0.63. Pada perusahaan BTON tahun 2015 meningkat sebesar 0.05, tahun 2016 menurun sebesar 0.01. Pada perusahaan CTBN tahun 2016 menurun sebesar 0.05. Pada perusahaan GDST tahun 2016 meningkat sebesar 0.13 dan tahun 2017 menurun sebesar 0.02.

Tabel 1.2
Ukuran perusahaan

Kode perusahaan	Total Asset				
	2013	2014	2015	2016	2017
INAI	11.88	11.95	12.12	12.12	9.08
ALKA	8.38	8.38	8.16	8.13	8.48
BTON	11.24	11.24	11.26	11.24	11.26
CTBN	8.43	8.41	8.36	8.20	8.17
GDST	12.07	12.13	12.07	12.07	12.11

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa total asset pada perusahaan INAI tahun 2016 meningkat sebesar 12.12 dan menurun pada tahun 2017 sebesar 9.08. Pada perusahaan ALKA tahun 2016 menurun sebesar 8.13 dan pada tahun 2017 meningkat sebesar 8.48. Pada perusahaan BTON tahun 2015 meningkat 11.26 dan tahun 2016 menurun sebesar 11.24. Pada perusahaan CTBN tahun 2016 sebesar 8.20 dan tahun 2017 menurun sebesar 8.17. Pada perusahaan GDST tahun 2015-2016 nilai total asetnya sama sebesar 12.07.

Tabel 1.3
Earnings management

Kode Perusahaan	Estimasi Akruai Periode <i>t</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
INAI	-0.05	-0.07	-0.02	0.13	-0.09
ALKA	0.01	0.08	0.06	-0.08	0.11
BTON	0.10	-0.06	0.03	-0.01	0.03
CTBN	-0.05	-0.01	-0.04	-0.10	-0.09
GDST	-0.08	-0.19	0.06	-0.30	-0.01

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai *estimasi akrual periode* pada perusahaan INAI tahun 2017 menurun menjadi -0.09. Pada perusahaan ALKA tahun 2014 meningkat sebesar 0.08 dan tahun 2015 menurun sebesar 0.06. Pada perusahaan BTON tahun 2016 menurun sebesar -0.01. Pada perusahaan CTBN tahun 2017 menurun sebesar -0.09. Pada perusahaan GDST tahun 2017 mengalami penurunan -0.01.

Tabel 1.4
Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	PBV				
	2013	2014	2015	2016	2017
INAI	0.75	0.75	0.53	0.82	0.89
ALKA	39.49	1.47	1.20	2.36	1.67
BTON	0.71	0.68	0.53	0.64	0.54
CTBN	23.86	2.55	2.26	2.43	2.67
GDST	0.79	0.94	0.60	1.11	0.81

Pada tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai price book value pada perusahaan INAI pada tahun 2016 meningkat sebesar 0.82 dan tahun 2017 juga meningkat sebesar 0.89. Pada perusahaan ALKA begitu juga pada tahun 2016 meningkat sebesar 2.36 dan tahun 2017 menurun sebesar 1.67. Pada perusahaan BTON tahun 2016 meningkat sebesar 0.64 dan tahun 2017 menurun sebesar 0.54. Pada perusahaan CTBN tahun 2016 menurun sebesar 2.43 dan tahun 2017 meningkat sebesar 2,67. Pada perusahaan tahun 2016 meningkat sebesar 1.11 dan tahun 2017 menurun sebesar 0.81.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas diketahui bahwa yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitiann ini adalah :

- a. Terjadi penurunan *total asset* pada tahun 2017, jika semakin rendah ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin sulit pula

perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

- b. Terjadi penurunan nilai *earnings management* dari tahun 2017. Diindikasikan jika laba menurun maka keuntungan perusahaan akan menurun.
- c. Terjadi penurunan nilai *price book value* pada tahun 2015-2016. Diindikasikan jika semakin rendah harga saham maka semakin rendah pula kemakmuran pemegang saham.
- d. Terjadi penurunan pertumbuhan perusahaan pada tahun 2017. Jika terjadi penurunan maka pertumbuhan perusahaan itu terhambat.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penelitian ini dibatasi permasalahannya agar tidak meluas dan menyimpang dengan tujuan yang diinginkan. Dan berfokus pada pokok masalah pada variabel ukuran perusahaan dan *earnings management* sebagai variabel endogen dan nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel eksogen serta perusahaan yang mencantumkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan diperusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan logam dan sejenisnya periode 2013-2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka pada penelitian ini dapat disimpulkan memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
4. Apakah *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
5. Apakah ukuran perusahaan dan *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

- b. Untuk membuktikan pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *earnings management* terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- e. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *earning management* terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Dengan adanya kajian ini perusahaan dapat mengaplikasikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini untuk dijadikan masukan serta sebagai saran-saran dalam mengambil keputusan.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang penulis peroleh dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori-teori yang didapat selama ini.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai variabel-variabel bebas yang berhubungan terhadap ukuran perusahaan dan earnings management, sehingga berikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Ukuran Perusahaan dan Earnings Management yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan landasan yang dapat digunakan untuk memperluas penelitian di bidang yang sama dan menambah wawasan untuk pengembangannya serta pengembangan ilmu keuangan mengenai kajian masalah.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Bhekti Fitri Prasetyorini dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Model Penelitian

Dalam penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda untuk empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Sedangkan penelitian ini menggunakan regresi simultan untuk dua variabel endogen dan dua variabel eksogen.

2. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel bebas (Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan profitabilitas) dan satu variabel terikat Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel endogen (Ukuran Perusahaan dan *Earnings Management*) dan dua variabel eksogen (Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan)

3. Jumlah Observasi/Sampel

Penelitian dahulu menggunakan data 4 tahun (2008-2011) Perusahaan Industry Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data 5 tahun (2013-2017) pada perusahaan logam dan sejenisnya yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

4. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu pada tahun 2013. Sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada tahun 2018.

Perbedaan variabel penelitian, jumlah observasi/sampel, waktu penelitian menjadikan perbedaan yang membuat penelitian ini terjamin keasliannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negative dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut dijauhi (Tika, 2012:40).

Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dari masa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan dalam keseluruhan (Kusumadilaga, 2010).

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009:7).

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun,

yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan samapai dengan saat ini (Noerirawan, 2012).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham tinggi maka akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

b. Agency Theory

Menurut Fahmi (2014:19) *agency theory* merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) sebagai principal membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan *nexus of contract*, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal.

Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Euis dan Taswan, 2012). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Keown (2004) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.

c. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:114) indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

1) PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$PVB = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

2) PER (*Price Earning Ratio*)

Price Earning Ratio adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan

public di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings* (Harmono, 2015:57).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

3) EPS (*Earning Per Share*)

Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014:335).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

4) Tobin's Q

Tobin's Q dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mengidentifikasi kesempatan investasi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan memiliki kesempatan investasi yang lebih tinggi apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dinilai oleh investor dari ekuitas, asset maupun hutang yang dimiliki perusahaan. Formulasi dari Tobin'Q adalah sebagai berikut (Irawan dan Zainal, 2018: 191).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVS} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Dimana :

MVS : *Market value of all outstanding stock*

Debt : Hutang

TA : Total aset

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PVB). Rasio harga saham terhadap

nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Price book value* (PBV) yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula, secara sederhana menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

2. Pertumbuhan Perusahaan

a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (*growth*) adalah gambaran mengenai perkembangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan tingkat pertumbuhan aset untuk mengukur tingkat pertumbuhan yang dialami perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin besar pula kebutuhan pendanaan dimasa mendatang untuk membiayai pertumbuhannya (Steven dan Lina, 2011).

Tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan akan menyebabkan semakin tingginya pula tingkat kebutuhan dana untuk membiayai kebutuhan ekspansi dimasa mendatang (Riyanto, 2008).

Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi

dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternatif pendanaan internal atau dengan pendanaan eksternal (Joni dan Lina, 2010).

Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan *Growth* merupakan perubahan total asset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

b. Pecking Order Theory

Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi. Pernyataan tersebut didukung oleh Joni dan Lina (2010) yang berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang iya miliki untuk kegiatan operasi dan investasi . Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana, dengan alternative pendanaan internal dan eksternal.

c. Indikator Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa asset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total asset setiap tahun. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi asset yang dilakukan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan data yang memadai.

$$\text{Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$$

3. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan dalam hamper setiap studi dan untuk sejumlah alasan berbeda (Sawir, 2009).

Ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi. Maksudnya skala ekonomi menunjukkan kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (quantity discount) lebih banyak dari pemasok (Nires, 2014:57).

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset. Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apalagi berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal masih kurang untuk melaksanakan pembelanjaan (Lawi, 2016).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu

perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba.

b. Signaling Theory

Teori signaling menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik saham (Indra, 2014).

c. Indikator Ukuran Perusahaan

Total asset dipilih sebagai proporsi dari variabel ukuran perusahaan. Ini dikarenakan total asset lebih stabil dan representative dalam menunjukkan ukuran perusahaan disbanding kapitalisme pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh Demand and Supply (Sudarmadji dan Sularto, 2007).

Besar ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Ketiga variabel ini dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dihitung dengan Ln. Aktiva Perusahaan.

$$Size = Ln. Total Asset$$

4. *Earnings Management*

a. **Pengertian Earnings Management**

Manajemen laba dapat didefinisikan sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Sering kali proses ini mencakup laporan keuangan, terutama angka yang paling bawah yaitu laba. Fahmi (2012) mengatakan *Earnings Management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan *earnings management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya (Irawan dan Zainal, 2018: 90).

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008).

Menurut (Scott, 2009) membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai pelaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak hutang dan *political costs* (*Oppurtunistic earnings Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*), dimana manajemen laba memberikan manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan

perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Menurut Dwi Martani (2012:113) manajemen laba merupakan tindakan yang mengatur waktu pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, atau kerugian agar mencapai informasi laba tertentu yang diinginkan, tanpa melanggar ketentuan di standar akuntansi. Biasanya manajemen laba dilakukan dalam bentuk menaikkan laba untuk mencapai target laba tertentu dan juga dalam bentuk menurunkan laba di periode ini, agar dapat menaikkan pendapatan di periode mendatang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan.

b. Agency Theory

Pada teori keagenan, manajemen menyajikan laporan keuangan dapat dimotivasi oleh dua motivasi yaitu *opportunistic* dan *signaling*. Motivasi tersebut mendorong manajemen melakukan manajemen laba (*earnings management*). Pada motivasi *opportunistic*, manajemen cenderung menyajikan laba lebih tinggi daripada yang sesungguhnya, karena berhubungan dengan kompensasi. Sementara pada motivasi *signaling*, manajemen cenderung menyajikan laba yang mempunyai kualitas, karena berhubungan dengan evaluasi kinerja dan selanjutnya digunakan sebagai sinyal kepada para pemegang saham. Teori keagenan juga menyatakan

bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan (Jensen and Mackling, 1976). Pada model keagenan dirancang sebuah sistem yang melibatkan kedua belah pihak yaitu manajemen dan pemilik. Selanjutnya manajemen dan pemilik melakukan kesepakatan (kontrak) kerja untuk mencapai manfaat yang diharapkan. Lambert (2001) menyatakan bahwa dalam kesepakatan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan utilitas pemilik (*principal*), dan dapat memuaskan serta menjamin manajemen (*agent*) untuk menerima reward (Irawan dan Zainal, 2018: 87).

c. Pola Dalam Melakukan *Earnings Management*

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi waktu, jumlah, atau makna transaksi dalam pelaporan keuangan dengan melakukan pemilihan metode akuntansi dan *accounting judgement* (Sari, 2005 dalam Kencana 2013:7). Terdapat beberapa pola dalam melakukan *earnings management* yaitu :

1) *Taking a Big Bath*

Taking a Big Bath dilakukan apabila adanya pergantian pimpinan lama kepada pimpinan yang baru sedangkan terjadi kondisi buruk yang tidak menguntungkan dan tidak dapat dihindari pada periode berjalan, sehingga pemimpin yang baru akan melakukan tindak *taking a big bath* dengan cara mengakui biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian pada periode berjalan. Hal ini akan menyebabkan peningkatan profitabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang.

2) Meminimumkan Laba (*Income Minimization*)

Manajer akan meminimumkan laba ketika perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan manajer agar tidak mendapat perhatian secara politis dan juga dapat memperoleh bonus sesuai dalam wilayah *Bogey* dan *Caps*. Kebijakan yang diambil dapat berupa pembebanan biaya iklan, riset dan pengembangan yang cepat dan sebagainya.

3) Memaksimalkan Laba (*Income Maximization*)

Manajer biasanya akan memaksimumkan laba dengan tujuan agar mendapatkan bonus sesuai dengan perjanjian dengan mendapatkan laba tertentu. Tindakan ini dapat dilakukan berupa mengakui pendapatan-pendapatan yang diperoleh pada masa mendatang dan menunda pengakuan laba pada periode berjalan.

4) Perataan Laba (*Income Smoothing*)

Perataan laba dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba untuk menghindari fluktuasi laba agar laba yang dilaporkan seolah-olah terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi. Manajer biasanya melakukan perataan laba pada periode perjanjian hutang, atau pada saat penawaran saham perdana.

d. Faktor-Faktor *Earnings Management*

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer didorong oleh beberapa motivasi. Faktor-faktor yang mendorong tindakan manajer dalam melakukan kegiatan laba menurut (Scott,2009) adalah :

1) Rencana Bonus (*Bonus scheme*)

Laba perusahaan sering dijadikan indikator penilaian prestasi manajer perusahaan. Dengan demikian pada manajer yang bekerja dalam perusahaan yang menerapkan *Bonus Scheme* akan berusaha mengatur laba yang dilaporkannya dengan tujuan memaksimalkan jumlah bonus yang akan diterima.

2) Kontrak Utang Jangka Panjang (*Debt Covenant*)

Ketika perusahaan semakin mendekati waktu pelanggaran perjanjian utang. Para manajer cenderung memilih metode akuntansi yang dapat menggeser laba periode mendatang ke periode berjalan dengan harapan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran kontrak utang.

3) Motivasi Politik (*Political Motivation*)

Manajer pada perusahaan-perusahaan skala besar dan industry strategi cenderung untuk menurunkan laba terutama pada saat periode kemakmuran yang tinggi, dengan harapan memperoleh kemudahan serta fasilitas dari pemerintah.

4) Motivasi Perpajakan (*Taxation Motivations*)

Para manajer mengurangi laba yang dilaporkan dengan tujuan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

5) Pengertian CEO (*Chief Executive Officer*)

Biasanya CEO yang masa jabatannya akan segera berakhir memaksimalkan jumlah laba guna meningkatkan jumlah bonus yang akan diterima. Demikian halnya para manajer dengan kinerja yang buruk, mereka cenderung untuk menaikkan jumlah laba yang dilaporkan untuk menghindarkan diri dari pemecatan.

6) Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering*)

Informasi keuangan perusahaan yang menjual sahamnya kepada *public* merupakan sumber informasi penting karena dapat dimanfaatkan sebagai sinyal kepada investor potensial. Oleh karena itu manajer akan berusaha menaikkan jumlah laba yang dilaporkan untuk mempengaruhi keputusan yang di buat investor.

e. Indikator *Earnings Management*

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model Healy dengan rumus:

$$EDA_{IT} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

EDA_{IT} = estimasi akrual kelolaan untuk periode t

TA_{it} = total akrual periode t

A_{it-1} = total aset periode t-1

Dengan perhitungan total akrual sebagai berikut:

TA_{it} = laba bersih – arus kas kegiatan operasi

B. Peneliti Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel	Model Analisa	Hasil Penelitian
1.	Bhekti Fitri Prasetyorini (2013)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price earning Ratio Dan	Variabel Dependen Nilai Perusahaan Variabel Independen Ukuran Perusahaan Leverage Price Earning Ratio	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran

		Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011.	profitabilitas		perusahaan, price earning ratio, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Elva Nurain a (2012)	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008	Variabel Dependen Kebijakan Hutang Nilai Perusahaan Variabel Independen Kepemilikan Institusional Ukuran Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan
3	Vinola Herawaty (2004)	Peran praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Telah Listing Di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2006.	Variabel Dependen Nilai Perusahaan Variabel Independen Earnings Management Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Earnings management berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan corporate governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Yang Analisa (2011)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,	Variabel Dependen Nilai Perusahaan Variabel Independen Ukuran perusahaan	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap

		Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008	Leverage Profitabilitas Kebijakan Dividen		p nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	Ni Made Suastini (2016)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen Nilai Perusahaan Variabel Independen Kepemilikan Manajerial Pertumbuhan Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah ukuran perusahaan dimana proksi yang digunakan adalah total asset dan *earnings management* proksi yang digunakan adalah estimasi akrual

1. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor

menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hal ini diperkuat oleh Soliha dan Taswan (2002) membuktikan bahwa variabel *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana, karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Hubungan *Earnings Management* dengan Nilai Perusahaan

Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibanding pemilik (pemegang saham), sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi pengguna eksternal perusahaan, karena kelompok itu berada dalam kondisi yang paling tidak tingkat-tingkat kepastiannya (Ali, 2002; dalam Lestari dan Pamudji, 2013). Manajemen laba memang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tapi terbatas pada periode tertentu, dan tidak akan meningkatkan nilai

perusahaan dalam jangka waktu panjang. Hal ini terjadi karena manajemen laba merupakan tindakan memodifikasi laporan keuangan, seperti melakukan atau menurunkan laba yang dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat objektif, yang sesuai dengan kepentingan manajemen.

Hal ini diperkuat oleh Herawaty (2008) membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh secara negative terhadap nilai perusahaan artinya pengguna earnings management akan menurunkan nilai perusahaan.

3. Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang Nampak dalam nilai total aktiva perusahaan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Dalam *signaling theory* menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik saham. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva.

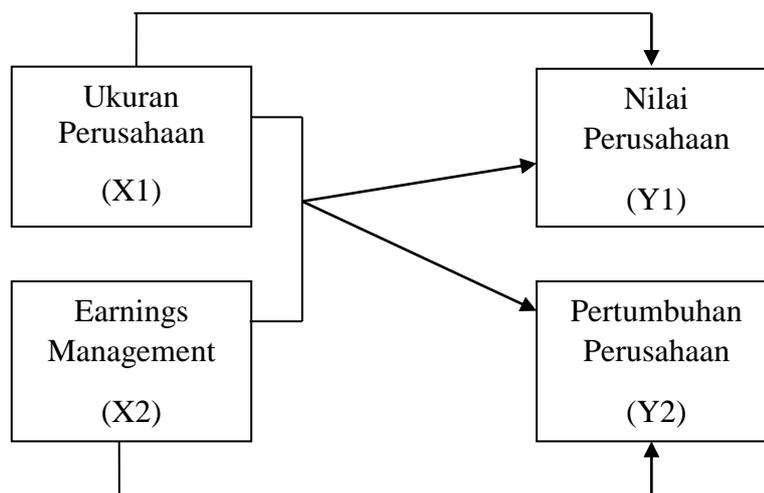
Hal ini diperkuat oleh Sumarna (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

4. Hubungan *Earnings Management* dengan Pertumbuhan Perusahaan

Salah satu hal yang dapat memicu manajer untuk melakukan manajemen laba adalah keinginan untuk meminimalkan risiko politik rekayasa laba dengan tujuan untuk meminimalkan risiko politik tersebut dikenal dengan istilah *political cost hypothesis*.

Ansori (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan dalam sudut pandang investor merupakan suatu tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan sehingga pihak manajer berusaha untuk menunjukkan bahwa perusahaannya telah bertumbuh dengan baik. Jika semakin meningkat manajemen laba akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

2. *Earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. *Earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Ukuran perusahaan dan *earnings management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menurut pendekatannya adalah penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, serta seberapa besar korelasi dan yang ada diantara variabel yang diteliti. Penelitian korelasional tidak menjawab sebab akibat, tetapi hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti (Irawan dan Dharma, 2017: 12).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. **Tempat penelitian** : Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017.
2. **Waktu Penelitian** : penelitian ini dimulai pada bulan September – Juni 2019.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Okt' 18	Nov' 18	Des' 18	Jan' 19	Feb' 19	Mar' 19	Apr' 19	Mei' 19	Jun' 19
1.	Riset Awal Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Laporan									
3.	Seminar Proposal									
4.	Perbaikan ACC Proposal									
5.	Pengolahan Data									
6.	Penyusunan Skripsi									
7.	Bimbingan Skripsi									
8.	Meja Hijau									

C. Populasi dan Sampel/ Jenis dan Sumber Data

1. Populasi

Menurut Sugiono (2012), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 16 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak (*non-random sampling*), yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampling*, merupakan cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, dimana persyaratannya yang dibuat harus memenuhi kriteria yang dibuat.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2013-2017 berturut-turut.

Tabel 3.2 Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk	√	√	1
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	√	√	2
3	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk	√	√	3
4	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	√	√	4
5	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	√	√	5
6	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk	√	√	6
7	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk	√	√	7
8	JPRS	PT. Jaya Pari Steel Tbk	X	X	
9	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk	√	√	8
10	LION	PT. Lion Metal Works Tbk	√	√	9
11	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk	√	√	10
12	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk	√	√	11
13	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√	12
14	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	√	13
15	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	√	√	14
16	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	√	√	15

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah yang digunakan dalam penelitian ini ada 15 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
4	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
5	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
7	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
8	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
9	LION	PT. Lion Metal Work Tbk
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
11	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
12	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
13	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
14	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
15	ISSP	PT. Steel Ppe Industry of Indonesia Tbk

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio keuangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah jadi, berupa data publikasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lainnya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari dua yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *price book Value* (PBV) dan Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan *growth*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *total asset* dan *Earnings Management* yang diproksikan dengan *total current accrual periode*.

2. Definisi Operasional

Menurut Sudaryono (2017) definisi operasional adalah sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara konkret. Melalui operasional, peneliti akan lebih mudah menentukan metode untuk mengukur sebuah variabel serta menentukan indikator yang lebih konkret sehingga lebih mudah untuk diukur dan diuji secara empiris.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham	Price To Book Value (PBV) = $\frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ (Harmono, 2017)	Rasio
2	Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset. Growth adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	$\text{Growth} = \frac{TA_t - TA_{t-1}}{TA_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan	Suwito dan Herawaty mengatakan <i>firm size</i> atau ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, dimana ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (<i>large firm</i>), perusahaan menengah (<i>medium firm</i>) dan perusahaan kecil (<i>small firm</i>).	Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset	Rasio
4	Earnings Management	Earnings management merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai perusahaan	$EDA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari www.idx.co.id tentang Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisa data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data *numeric* agar mudah untuk diinterpretasikan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara uji grafik dan uji statistik. Pada uji grafik, dapat dikatakan normal apabila dalam *probability plot* ada penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Setelah uji grafik, dilanjutkan dengan uji statistik, yaitu *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $p < 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.

2) Apabila $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi jika terdapat hubungan linier antara independen yang melibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya *convidence interal* untuk pendugaan parameter semakin lebar, uji multikolonieritas ini dilakukan dengan meregresikan model serial correlation test

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi regresi apakah terdapat ketidak samaan variabel residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi, model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala atau gangguan asumsi heterokedastisitas ini. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode glejser.

1. Jika nilai probability $< 0,05$ maka H_0 tidak dapat diterima, artinya residual bersifat heterokedastisitas.
2. Jika nilai probability $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya residual bersifat homokedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi

dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji Durbin Watson (DW Test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya konstan atau intercept dalam model regresi serta tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2005). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson adalah :

$0 < DW < dl$: Terjadi autokorelasi

$dl \leq DW \leq du$: Tidak dapat disimpulkan

$du < DW < 4-dl$: Tidak ada autokorelasi

$4-du \leq DW \leq 4-dl$: Tidak dapat disimpulkan

$4-dl < d < 4$: Terjadi autokorelasi

Keterangan : dl : Batas bawah DW

du : Batas atas DW

3. Model Persamaan Simultan

Supranto (2004) mendefinisikan suatu sistem persamaan simultan ialah suatu himpunan persamaan di mana variabel tak bebas dalam satu atau lebih persamaan juga merupakan variabel bebas dalam beberapa persamaan lainnya, yaitu keadaan dimana di dalam sistem persamaan suatu variabel sekaligus mempunyai dua peranan, yaitu sebagai variabel tak bebas dan variabel bebas.

Dalam model persamaan simultan, terdiri dari atas variabel endogen (endogenous variables) dan variabel eksogen (exogenous variables). Variabel endogen adalah variabel tak bebas didalam sistem persamaan simultan, yang nilainya ditentukan didalam sistem persamaan simultan. Sedangkan variabel eksogen adalah variabel yang nilainya ditentukan di luar model termasuk variabel endogen beda kala, sebab nilainya sudah diketahui sebelumnya (Irawan dan Dharma, 2017: 173).

$$Y_{1t} = \alpha_{1t} + \beta_{12t}Y_{2t} + \beta_{13t}Y_{3t} + \beta_{1Mt}Y_{Mt} + Y_{11t}X_{11t} + Y_{12t}X_{12t}$$

$$Y_{Mit} = \alpha_{Mit} + \beta_{M1t}Y_{1t} + \beta_{M2t}Y_{2t} + \beta_{MMt}Y_{Mt} + Y_{M1t}X_{M1t} + Y_{M2t}X_{M2t} + Y_{MPt}X_{MPt} + U_{Mit}$$

Dimana :

Y_{mit} : Variabel endogen ke-m pada sector ke-1 dan waktu ke-t.

X_{mjit} : Variabel eksogen ke-j pada persamaan ke-m untuk sector ke-I dan waktu ke-t

U_{it} : Residual stokastik

β dan Y : Koefisien struktural

a. *Two Stages Least Square (2SLS)*

Tahap pertama, regresikan variabel endogen terhadap semua variabel eksogen dari sistem tersebut bukan hanya dari persamaan yang diberikan, hal ini hamper menyerupai dengan membuat persamaan bentuk tereduksi. Kemudian estimasi parameter menggunakan OLS sehingga diperoleh nilai prediksi variabel endogen. Tahap kedua, mengganti variabel endogen dari sistem dengan nilai estimasi pada tahap pertama, kemudian dilakukan estimasi OLS (Irawan dan Dharma, 2017: 176).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai simultan > 0.05 maka H_0 tidak dapat diterima yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai simultan < 0.05 maka H_0 diterima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk pengujian signifikan koefisien regresi secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap peubah lain bersifat konstan (Irawan dan Zainal, 2018: 177). Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikasinya dengan taraf signifikan 5%. Ketentuan hipotesisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability > 0.05 maka H_0 tidak dapat diterima yang berarti secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probability < 0.05 maka H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi dari total variasi pada variabel tak bebas Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi (Irawan dan Zainal, 2018: 177).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan adalah penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri dari variabel endogen dan variabel eksogen. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan. Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data tersebut. Adapun pembahasan yang dimaksudkan meliputi deskriptif dari objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Perusahaan Logam dan Sejenisnya

1) Sejarah PT. Alakasa Industrindo Tbk

Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) didirikan tanggal 21 Pebruari 1972 dan memulai operasi komersial sebagai perusahaan industri aluminium sejak tahun 1973. Kantor pusat Alakasa berlokasi di Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alakasa Industrindo Tbk, antara lain: Ryburn Investment Limited (pengendali) (33,03%), Sino Aluminium Holding(s) Pte. Ltd (25,14%), Ryburn Venture Limited (20,70%) dan PT Gesit Alumas (13,87%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALKA adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, perwakilan atau keagenan, pemborong (kontraktor), industri

manufakturing dan fabrikasi, pengolahan barang-barang dari logam dan aluminium, percetakan dan pemukiman (real estate). Sejak tahun 2002, kegiatan utama ALKA adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan (Alakasa Company Limited yang telah beroperasi komersial sejak tahun 2000), industri aluminium ekstrusi (PT Alakasa Extrusindo beroperasi sejak tahun 2001), industri karbon (PT Alakasa Karbon Industri masih dalam pengembangan) dan industri refinari alumina (PT Alakasa Alumina Refineri dan Indonesia Alumina Refinery Limited yang didirikan tahun 2013). Pada tanggal 30 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, untuk menawarkan 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham serta Harga Penawaran Rp9.800,- di Bursa Efek di Indonesia kepada masyarakat. Pada tanggal 12 Juli 1990, saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

2) Sejarah PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk

Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1983. Kantor pusat ALMI beralamat di Jl. Kembang Jepun No.38-40, Surabaya 60162, sedangkan pabrik berlokasi di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. ALMI tergabung dalam Maspion Group. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alumindo Light Metal Industry Tbk, antara lain: PT Husin Investama (37,10%), PT Guna Investindo (6,36%), PT

Mulindo Investama (5,92%), PT Marindo Investama (15,17%), PT Prakindo Investama (6,24%) dan PT Maspion (5,69%). Semua pemegang saham diatas beralamat di Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALMI adalah menjalankan usaha industri aluminum sheet, aluminum foil dan aluminum roll forming building decoration. Produk-produk yang dihasilkan oleh Alumindo berupa aluminium sheet (biasa digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan) dan aluminium foil (biasanya untuk kebutuhan bahan baku kemasan). Pada tanggal 11 Desember 1996, ALMI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ALMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 92.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham serta Harga Penawaran Rp1.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 Januari 1997.

3) Sejarah PT. Betonjaya Manunggal Tbk

Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) didirikan 27 Februari 1995 dan mulai melakukan kegiatan komersialnya pada bulan Mei 1996. Kantor pusat dan pabrik BTON beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo – Gresik, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Betonjaya Manunggal Tbk, antara lain: Profit

Add Limited (pengendali) (45,56%), Profit Add Limited (pengendali) (34,31%) dan Jenny Tanujaya, MBA (9,58%). Profit Add Limited dan Positive Mind Limited, kedua perusahaan didirikan di Samoa. Profit Add Limited merupakan anak usaha dari Marston International Limited, yang didirikan di British Virgin Island dan Positive Mind Limited merupakan anak usaha dari Meriton International Limited, yang didirikan di Samoa.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BTON terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Kegiatan usaha utama BTON saat ini adalah bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri dengan fokus pada target pasar distributor, toko besi dan end user. Pada tanggal 29 Juni 2001, BTON memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BTON (IPO) kepada masyarakat sebanyak 65.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2001.

4) Sejarah PT. Citra Tubindo Tbk

Citra Tubindo Tbk (CTBN) didirikan 23 Agustus 1983 dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1984. Kantor pusat CTBN dan pabrik terletak di Kabil Industrial Estate, Jln. Hang Kesturi I Km 4, Kabil, Batam 29467 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Citra Tubindo Tbk, antara lain: Kestrel Wave

Investment Ltd (48,23), Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes) (33,48%) dan Nippo Steell & Sumitomo Metal Corporation (6,97%). Induk usaha terakhir CTBN adalah Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CTBN meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak dan gas bumi yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, serta menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (seamless). Hasil produksi CTBN dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Venezuela, Afrika dan Asia. Pada tahun 1989, CTBN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CTBN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Nopember 1989.

5) Sejarah PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) didirikan tanggal 08 April 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993. Kantor pusat dan pabrik GDST berlokasi di Jl. Margomulyo No. 29A, Surabaya, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gunawan Dianjaya Steel Tbk adalah Kellywood Holdings

Limited (51,37%), Bavarian Venture Investment Ltd (35,94%) dan Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) (8,29%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDST berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas yang biasa disebut hot rolled steel plate. Hasil utama produksi GDST adalah hot rolled steel plate. Pada tanggal 09 Desember 2009, GDST memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp160,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2009.

6) Sejarah PT. Indal Aluminium Industry Tbk

Indal Aluminium Industry Tbk (Indal) (INAI) didirikan tanggal 16 Juli 1971 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat Indal terletak Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya 60162, sedangkan pabrik berlokasi di Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap Sidoarjo – 61254, Kompleks Maspion Unit-5, Manyar Gresik – 61151 dan Kawasan Industri MM – 2100 Jl. Selayar Blok A – 7 Bekasi – 17849. Indal tergabung dalam Maspion Group. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indal Aluminium Industry Tbk adalah PT Husin Investama (32,98%), PT Marindo Investama (7,84%), PT Prakindo Investama (6,27%), PT

Guna Investindo (6,27%), PT Mulindo Investama (6,27%), PT Maspion (7,62%) dan Haiyanto (10,66%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INAI terutama adalah bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Kegiatan produksi INAI adalah mengolah bahan baku aluminium ingot menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, peralatan rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, dan sebagainya. Indal Aluminium Industry Tbk memiliki 3 anak usaha, yaitu: PT Indalex (kegiatan usaha jasa konstruksi), PT Indal Investindo (investasi) dan PT Indal Servis Sentra (perdagangan umum). Pada tanggal 10 Nopember 1994, INAI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INAI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 13.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.950,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1994.

7) Sejarah PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk

Jakarta Kyoei Steel Works Limited Tbk (JKSW) didirikan tanggal 07 Januari 1974 dengan nama PT Jakarta Kyoei Steel Works Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat JKSW berlokasi di Jl. Rawa Terate II No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Jakarta Kyoei Steel Works Limited

Tbk, antara lain: PT Devisi Multi Sejahtera (30,56%) dan PT Matahari Diptanusa (28,67%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JKSW meliputi industri dan perdagangan besi beton. Kegiatan usaha utama JKSW adalah bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan besi beton dengan jenis baja tulangan beton polos dan baja tulangan beton ulir. Pada tanggal 27 Juni 1997, JKSW memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JKSW (IPO) kepada masyarakat sebanyak 50.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Agustus 1997.

8) Sejarah PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) didirikan 27 Oktober 1971 untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trikora dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat Krakatau Steel berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon, Banten 42435 dan kantor Jakarta di Gedung Krakatau Steel, Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Pemegang saham pengendali Krakatau Steel (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 80,00% di saham Seri B.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Krakatau Steel terutama meliputi bidang produksi, perdagangan dan

pemberian jasa. Kegiatan Krakatau Steel saat ini meliputi, antara lain: Industri baja terpadu, yang memproduksi besi spon, slab baja, billet baja, baja lembaran panas, baja lembaran dingin, dan batang kawat serta melalui anak usaha, KRAS juga memproduksi jenis produk baja untuk industri-industri khusus, antara lain pipa spiral, pipa ERW, baja tulangan, dan baja profil. Perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran, distribusi dan keagenan, baik dalam maupun luar negeri. Pemberian jasa seperti jasa desain dan rancang bangun, pemeliharaan mesin, konsultasi teknis maupun penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan usaha penunjang seperti pergudangan, perbengkelan, properti, pelabuhan, pendidikan dan pelatihan, limbah produk dan limbah industri pembangkit listrik, pengelolaan air dan jasa teknologi informasi. Pada tanggal 29 Oktober 2010, KRAS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KRAS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Nopember 2010.

9) Sejarah PT. Lion Metal Work Tbk

Lion Metal Works Tbk (LION) didirikan tanggal 16 Agustus 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik LION berdomisili di Jln. Raya Bekasi Km. 24.5, Cakung Jakarta 13910 –

Indonesia. Selain itu, LION juga memiliki pabrik dilokasi Jl. Raya Tanggulangin Km 28 No. 12 Desa Ngaban, Kec. Tanggulangin, Sidoarjo 61272 – Jawa Timur dan Jl. Raya Sadang-Subang Km 12,5 Desa Cilandak, Kec. Cibatu, Purwakarta – Jawa Barat. Sebelumnya LION memiliki pabrik yang berlokasi di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo. Untuk pabrik ini LION telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo dan telah menandatangani dokumen pelunasannya. LION telah menerima pelunasan tersebut dan mulai tanggal 2 Januari 2014 seluruh kegiatan operasi LION di Desa Siring Sidoarjo di pindahkan ke JL. Raya Tanggulangin KM 28, Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lion Metal Works Tbk, yaitu: Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura (28,85%) dan Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (28,85%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LION meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama LION adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (filing cabinet), lemari penyimpanan; pintu besi tahan api; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (cable ladder), peralatan rumah sakit, brankas, peralatan pengaman (safe and security equipment), dan lainnya. Pada tahun 1993, LION memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran

Umum Perdana Saham LION (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Agustus 1993.

10) Sejarah PT. Lionmesh Prima Tbk

Lionmesh Prima Tbk (LMSH) didirikan tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat dan pabrik LMSH berdomisili Jln. Raya Bekasi Km. 24.5, Cakung Jakarta 13910 – Indonesia. Untuk pabrik yang berlokasi di Desa Siring, Sidoarjo, Lionmesh telah mengadakan perjanjian perikatan jual beli dengan Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo dan telah menandatangani dokumen pelunasannya. Pada tanggal 31 Agustus 2012, LMSH telah menerima pelunasan atas ganti rugi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lionmesh Prima Tbk, yaitu: Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura (25,55%), Jusup Sutrisno (10,35%), Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) (7,57%), Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura (6,67%) dan Cheng Yong Kwang (6,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LMSH antara lain meliputi industri besi kawat seperti weldmesh dan sejenisnya dan steel fabrication. Saat ini, LMSH memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las (Welded Wire Mesh), pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Pada tahun 1990, LMSH memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK

untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LMSH (IPO) kepada masyarakat sebanyak 600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juni 1990.

11) Sejarah PT. Pelat Timah Nusantara Tbk

Pelat Timah Nusantara Tbk (dikenal dengan nama PT Latinusa) (NIKL) didirikan tanggal 19 Agustus 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat NIKL beralamat di Gedung Krakatau Steel Lt. 3, Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta 12950 dan pabriknya berlokasi di Jalan Australia I Kav. E1, Kawasan Industri KIEC Cilegon, Banten. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pelat Timah Nusantara Tbk, antara lain: Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp (pengendali) (35,00%), Mitsui & Co, Ltd (pengendali) (10,00%), Metal One Corporation (pengendali) (5,00%), Nippon Steel Sumikin Bussan (pengendali) (5,00%), Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) (20,10%) dan PT Baruna Inti Lestari (5,005%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NIKL adalah bergerak dalam bidang industri baja lembaran lapis timah (tinplate) dengan proses electrolytic dan revamping. Produk utama Latinusa adalah menyediakan produk tinplate dalam bentuk gulungan (coil) dan lembaran (sheet and scroll). Pada tanggal 04 Desember 2009, NIKL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-

LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NIKL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp325,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009.

12) Sejarah PT. Pelangi Indah Canindo Tbk

Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO) didirikan 26 September 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Kantor pusat PICO berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Cilacap. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pelangi Indah Canindo Tbk, antara lain: Hammond Holdings Limited (76,16%), PT Citrajaya Perkasamulia (12,15%) dan PT Saranamulia Mahardhika (5,70%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PICO adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, drum, tabung gas elpiji, kaleng pail, kaleng biskuit dan kaleng umum serta jasa metal printing. Pada tanggal 29 Agustus 1996, PICO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PICO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.500.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 September 1996.

13) Sejarah PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk

Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) didirikan tanggal 3 Februari 1977 dan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001. Kantor dan pabrik TBMS berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta 11850 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tembaga Mulia Semanan Tbk, antara lain: Furukawa Electric Co.,Ltd. (pengendali) (42,42%), Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk (SCCO) (33,81) dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (10,00%). Induk usaha terakhir TBMS adalah The Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TBMS adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta memasukkan seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri. Kegiatan utama Tembaga Mulia Semanan Tbk adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Pada tanggal 6 April 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TBMS kepada masyarakat sebanyak 3.367.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp14.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Mei 1990.

14) Sejarah PT. saranacentral Bajatama Tbk

Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA) didirikan tanggal 04 Oktober 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat BAJA di Gedung BAJA, Tower B Lantai 6, Jl. Pangeran Jayakarta No. 55, Jakarta 10730 – Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di Desa Mekarjaya, Karawang Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Saranacentral Bajatama Tbk, yaitu: Pandji Surya Soerjoprahono (16,47%), Ibnu Susanto (16,45%), Handaja Susanto (16,45%), Entario Widjaja Susanto (16,45) dan Soediarso Soerjoprahono (8,11%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan BAJA adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan terutama barang-barang dari baja. Sejak tahun 2001 BAJA mulai melakukan produksi secara komersial untuk produk baja lapis seng. Produk-produk yang dihasilkan BAJA berupa baja lapis seng (lembaran canai dingin yang dilapisi seng), baja lapis aluminium seng (cold rolled coil yang dilapisi aluminium dan seng) dan baja lapis warna (baja lapis seng dilapisi dengan lapisan luar poliester). Pada tanggal 08 Desember 2011, BAJA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BAJA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham serta harga penawaran Rp250,- per saham. Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

15) Sejarah PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (SPINDO) (ISSP) didirikan tanggal 30 Januari 1971 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1972. Kantor pusat SPINDO beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya dan pabrik berlokasi di Surabaya, Pasuruan dan Karawang. Induk usaha dan induk usaha terakhir Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk adalah PT Cakra Bhakti Para Putra, dengan persentase kepemilikan sebesar 55,94%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ISSP meliputi: industri logam besi dan baja, antara lain pembuatan pipa baja, pita baja, plat baja dan industri sarana penunjang industri untuk komponen otomotif dan kendaraan bermotor serta penunjang industri otomotif; penggalbanian pipa baja/barang-barang yang berasal dari besi atau baja; perdagangan hasil-hasil industri tersebut diatas termasuk impor, ekspor, antar pulau dan lokal, baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan lain secara komisi serta menjadi grossier, leveransier, dealer, distributor dan keagenan atau perwakilan dari perusahaan di dalam negeri maupun diluar negeri dari barang-barang tersebut. Saat ini, SPINDO melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja. Pada tanggal 13 Februari 2013, ISSP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ISSP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.900.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp295,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Februari 2013.

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian di dalam penelitian ini yaitu pertama objek penelitian yang merupakan variabel endogen adalah nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Kedua, objek penelitian variabel eksogen adalah ukuran perusahaan dan earnings management.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisa data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menganalisis data untuk meringkas dan mendeskripsikan data *numeric* agar mudah untuk diinterpretasikan.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif variabel Ukuran Perusahaan, Earnings Management, nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan

	UK	EM	NP	PP
Mean	10.04267	0.486000	2.537733	0.159200
Median	11.24000	-0.010000	0.710000	0.070000
Maximum	12.57000	36.83000	39.49000	1.420000
Minimum	5.090000	-0.360000	0.000000	0.010000
Std. Dev.	2.177922	4.254883	6.053434	0.250020
Skewness	-0.570603	8.476695	4.255688	3.413527
Kurtosis	1.822756	72.90872	22.81991	15.42354
Jarque-Bera Probability	8.400792 0.014990	16170.77 0.000000	1453.976 0.000000	627.9783 0.000000
Sum	753.2000	36.45000	190.3300	11.94000
Sum Sq. Dev.	351.0075	1339.698	2711.661	4.625752
Observations	75	75	75	75

- 1) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 10.04267, nilai median sebesar 11.24000, nilai simpangan baku sebesar 2.177922, nilai maksimum sebesar 12.57000 yang diperoleh oleh PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk, dan memiliki nilai minimum sebesar 5.0090000 yang diperoleh oleh PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.
- 2) Variabel Earning Management memiliki nilai rata-rata sebesar 0.486000, nilai median sebesar -0.010000, nilai simpangan baku sebesar 4.254442, nilai maksimum sebesar 36.83000 yang diperoleh oleh PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, dan memiliki nilai minimum sebesar -0.360000 yang diperoleh oleh PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.
- 3) Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2.537733, nilai median sebesar 0.710000, nilai simpangan baku sebesar 6.053434, nilai maksimum sebesar 39.49000 yang diperoleh oleh PT. Alakasa

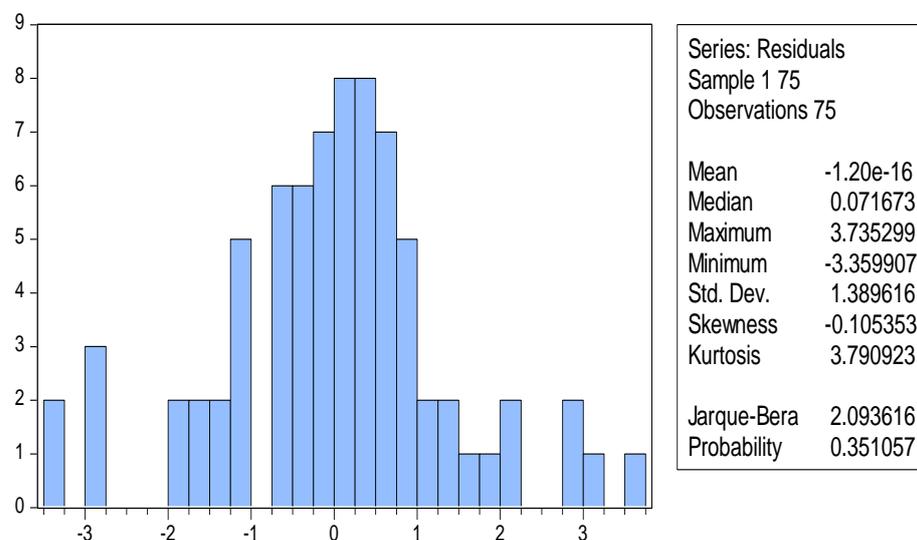
Industrindo Tbk, dan memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 yang diperoleh oleh PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.

- 4) Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.159200, nilai median sebesar 0.070000, nilai simpangan baku sebesar 0.250020, nilai maksimum sebesar 1.42000 yang diperoleh oleh PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, dan memiliki nilai minimum sebesar 0.010000 yang diperoleh oleh PT.Lionmesh Prima Tbk, PT. Saranacental Bajatama Tbk, PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT. Alakasa Industrindo Tbk, PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

2. Uji asumsi klasik

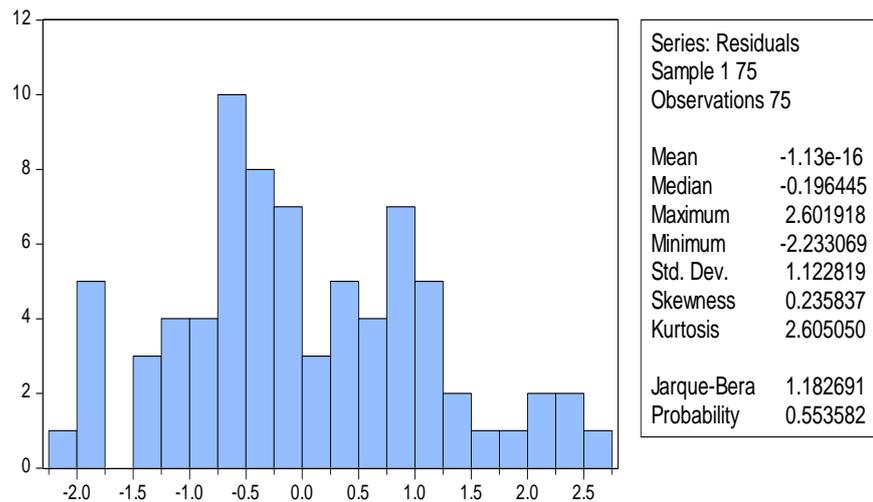
a. Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara uji grafik dan uji statistik.



Gambar 4.1 Uji Normalitas Persamaan I

Hasil uji normalitas residual diatas adalah nilai Jarque-Bera sebesar 2.093616 dengan p value sebesar 0.351057 dimana > 0.05 sehingga terima H1 atau yang berarti residual berdistribusi normal.



Gambar 4.2 Uji Normalitas Persamaan II

Hasil uji normalitas residual diatas adalah nilai Jarque-Bera sebesar 1.182691 dengan p value sebesar 0.553582 dimana > 0.05 sehingga terima H1 atau yang berarti residual berdistribusi normal.

b. Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas terjadi jika terdapat hubungan linier antara independen yang melibatkan dalam model. Jika terjadi gejala multikolonieritas yang tinggi maka standar eror koefisien regresi akan semakin besar, akibatnya *confidence interval* untuk pendugaan parameter semakin lebar.

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	17.00402	Prob. Chi-Square(2)	0.0002
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 04/28/19 Time: 17:18

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078417	0.743466	0.105474	0.9163
UK	-0.008105	0.069622	-0.116410	0.9077
PP	0.090386	0.614190	0.147164	0.8834
EM	-0.015801	0.035110	-0.450048	0.6541
RESID(-1)	0.449706	0.122193	3.680301	0.0005
RESID(-2)	0.057787	0.122863	0.470336	0.6396

R-squared	0.226720	Mean dependent var	-1.20E-16
Adjusted R-squared	0.170686	S.D. dependent var	1.389616
S.E. of regression	1.265478	Akaike info criterion	3.385395
Sum squared resid	110.4989	Schwarz criterion	3.570794
Log likelihood	-120.9523	Hannan-Quinn criter.	3.459422
F-statistic	4.046066	Durbin-Watson stat	1.952263
Prob(F-statistic)	0.002806		

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan sebesar $-0.008105 < 0.5$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Pada variabel earnings management nilai koefisien sebesar $-0.015801 < 0.5$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	0.629453	Prob. Chi-Square(2)	0.7300
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 15:32

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.027975	0.672745	-0.041583	0.9670
LOGNP	0.002225	0.097132	0.022906	0.9818
UK	0.003106	0.066239	0.046893	0.9627
EM	-0.001676	0.032572	-0.051466	0.9591
RESID(-1)	-0.089382	0.121613	-0.734973	0.4648
RESID(-2)	-0.033473	0.124354	-0.269175	0.7886
<hr/>				
R-squared	0.008393	Mean dependent var	-1.13E-16	
Adjusted R-squared	-0.063463	S.D. dependent var	1.122819	
S.E. of regression	1.157900	Akaike info criterion	3.207711	

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel ukuran perusahaan sebesar $0.003106 < 0.5$ maka tidak terjadi multikolonieritas. Pada variabel *earnings management* nilai koefisien sebesar $-0.001676 < 0.5$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

c. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam regresi digunakan untuk mengetahui penyimpangan asumsi regresi apakah terdapat ketidak samaan variabel residual dalam sebuah pengamatan dari model regresi, model regresi yang baik adalah terbebas dari gejala atau gangguan asumsi heterokedastisitas ini. Pengujian heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode glejser.

Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.740553	Prob. F(2,72)	0.1827
Obs*R-squared	3.458917	Prob. Chi-Square(2)	0.1774
Scaled explained SS	4.215073	Prob. Chi-Square(2)	0.1215

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 04/28/19 Time: 17:19
 Sample: 1 75
 Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.791285	0.519938	3.445189	0.0010
UK	-0.076550	0.050488	-1.516211	0.1338
EM	-0.031922	0.025843	-1.235229	0.2208

R-squared	0.046119	Mean dependent var	1.007004
Adjusted R-squared	0.019622	S.D. dependent var	0.950407
S.E. of regression	0.941036	Akaike info criterion	2.755507
Sum squared resid	63.75949	Schwarz criterion	2.848207
Log likelihood	-100.3315	Hannan-Quinn criter.	2.792521
F-statistic	1.740553	Durbin-Watson stat	1.123990
Prob(F-statistic)	0.182723		

pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai prob. Chi square(2) pada obs*R-Squared yaitu sebesar 0.1774. oleh karena nilai p value $0.1774 > 0.05$ maka terima H_0 atau yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.834000	Prob. F(2,72)	0.4385
Obs*R-squared	1.698159	Prob. Chi-Square(2)	0.4278
Scaled explained SS	1.488481	Prob. Chi-Square(2)	0.4751

Test Equation:
 Dependent Variable: ARESID
 Method: Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:33
 Sample: 1 75
 Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.875740	0.360658	2.428171	0.0177
UK	0.004362	0.035021	0.124540	0.9012
EM	-0.022699	0.017926	-1.266275	0.2095

R-squared	0.022642	Mean dependent var	0.908510
Adjusted R-squared	-0.004507	S.D. dependent var	0.651290
S.E. of regression	0.652756	Akaike info criterion	2.023951
Sum squared resid	30.67850	Schwarz criterion	2.116651
Log likelihood	-72.89816	Hannan-Quinn criter.	2.060965

pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai p value yang ditunjukkan dengan nilai prob. Chi square(2) pada obs*R-Squared yaitu sebesar 0.4278. oleh karena nilai p value $0.4278 > 0.05$ maka terima H_0 atau yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi apabila terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan yang lain atau terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat. Konsekuensi dari adanya korelasi dalam suatu model regresi adalah variabel tidak menggunakan tidak menggambarkan variabel populasinya lebih jauh lagi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi, salah satunya dengan uji durbin Watson (DW Test).

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	17.00402	Prob. Chi-Square(2)	0.0002
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 04/28/19 Time: 17:18

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078417	0.743466	0.105474	0.9163
UK	-0.008105	0.069622	-0.116410	0.9077
PP	0.090386	0.614190	0.147164	0.8834
EM	-0.015801	0.035110	-0.450048	0.6541
RESID(-1)	0.449706	0.122193	3.680301	0.0005
RESID(-2)	0.057787	0.122863	0.470336	0.6396

R-squared	0.226720	Mean dependent var	-1.20E-16
Adjusted R-squared	0.170686	S.D. dependent var	1.389616
S.E. of regression	1.265478	Akaike info criterion	3.385395
Sum squared resid	110.4989	Schwarz criterion	3.570794
Log likelihood	-120.9523	Hannan-Quinn criter.	3.459422
F-statistic	4.046066	Durbin-Watson stat	1.952263
Prob(F-statistic)	0.002806		

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada ni sebesar 1.952263, nilai dL sebesar 1.5709 dan nilai dU sebesar 1.6802. Yang berarti $dU < DW < 4 - dL$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	0.629453	Prob. Chi-Square(2)	0.7300
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 15:32

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027975	0.672745	-0.041583	0.9670
LOGNP	0.002225	0.097132	0.022906	0.9818
UK	0.003106	0.066239	0.046893	0.9627
EM	-0.001676	0.032572	-0.051466	0.9591
RESID(-1)	-0.089382	0.121613	-0.734973	0.4648
RESID(-2)	-0.033473	0.124354	-0.269175	0.7886

R-squared	0.008393	Mean dependent var	-1.13E-16
Adjusted R-squared	-0.063463	S.D. dependent var	1.122819
S.E. of regression	1.157900	Akaike info criterion	3.207711
Sum squared resid	92.51049	Schwarz criterion	3.393110
Log likelihood	-114.2892	Hannan-Quinn criter.	3.281739
F-statistic	0.116800	Durbin-Watson stat	1.982178
Prob(F-statistic)	0.988273		

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson pada ni sebesar 1.982178, nilai dL sebesar 1.5709 dan nilai dU sebesar 1.6802. Yang berarti $dU < DW < 4 - dL$ maka tidak terjadi autokorelasi.

3. Model Persamaan Simultan

a. Two Stages Least Square (2SLS)

Tahap pertama, regresikan variabel endogen terhadap semua variabel eksogen dari sistem tersebut bukan hanya dari persamaan yang diberikan, hal ini hamper menyerupai dengan membuat persamaan bentuk tereduksi. Kemudian estimasi parameter menggunakan OLS sehingga diperoleh nilai prediksi variabel endogen. Tahap kedua,

mengganti variabel endogen dari sistem dengan nilai estimasi pada tahap pertama, kemudian dilakukan estimasi OLS.

Tabel 4.10 Model Two Stages Least Square (TSLS)

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 04/28/19 Time: 17:13
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

$$Y_1 = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$= 2.266252 - 0.241987 - 0.017901 + e_1$$

Persamaan pertama menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan dan earnings management terhadap nilai perusahaan. Pada persamaan diatas nilai konstanta sebesar 2.266252. Hal ini berarti apabila semua variabel bernilai 2, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 2.266252. variabel ukuran perusahaan bernilai negative yang artinya setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.241987. Variabel earnings management bernilai negative yang artinya setiap kenaikan 1% earnings management akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.017901.

Tabel 4.11 Two Stage Least Square

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

$$Y = a_1 + b_1Y_1 + b_2X_1 + b_3X_2 + e_2$$

$$= -1.306002 - 0.078889 - 0.123468 - 0.01083 + e_2$$

Persamaan pertama menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan dan earnings management terhadap pertumbuhan perusahaan. Pada persamaan diatas nilai konstanta sebesar -1.306002. Hal ini berarti apabila semua variabel bernilai -1, maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar -1.306002. Variabel ukuran perusahaan bernilai negative yang artinya setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.123468. Variabel *earnings management* bernilai negative yang artinya setiap kenaikan 1% *earnings management* akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.01083.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk menguji koefisien regresi apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Uji F

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 04/30/19 Time: 20:57

Sample: 1 75

Included observations: 75

Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa hasil uji F-Statistik menghasilkan nilai F-statistik sebesar 3.226670 dengan nilai probability $0.027518 < 0.05$, maka H_0 dapat diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.13 Uji F

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji F-Statistik menghasilkan nilai F-statistik sebesar 1.217630 dengan nilai probability $0.309670 > 0.05$, maka H_0 tidak dapat diterima, yang berarti variabel ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t dilakukan untuk pengujian signifikan koefisien regresi secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap peubah lain bersifat konstan.

Tabel 4.14 Uji t**Persamaan I**

Dependent Variable: LOGNP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 04/30/19 Time: 20:57
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

- 1) Pada variabel ukuran perusahaan nilai probability sebesar $0.0027 < 0.05$, maka ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Pada variabel earnings management nilai probability sebesar $0.6480 > 0.05$, maka earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.15 Uji t**Persamaan II**

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793

R-squared	0.048932	Mean dependent var	-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var	1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid	93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat	2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR	93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank	4

- 1) Pada variabel ukuran perusahaan nilai probability sebesar 0.0628 > 0.05, maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.
- 2) Pada variabel earnings management nilai probability sebesar 0.6793 > 0.05, maka earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi dari total variasi pada variabel tak bebas Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 04/30/19 Time: 20:57
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480

R-squared	0.119980	Mean dependent var	-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var	1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid	142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat	0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR	142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank	4

Pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Squared sebesar 0.119980 atau 11.99%, sehingga dapat dikatakan bahwa 11.99% variabel endogen Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan Earnings Management, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

Pada tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai R-Squared sebesar 0.048932 atau 4.89%, sehingga dapat dikatakan bahwa 11.99% variabel endogen Pertumbuhan Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan dan Earnings Management, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik -3.109008 dan nilai probabilitas sebesar 0.0027 lebih kecil dari 0.05. Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dinilai dari nilai total aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Hal ini diperkuat oleh Soliha dan Taswan (2002) membuktikan bahwa variabel *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana ,karena kemudahan aksesibilitas ke pasar modal dan kemampuannya untuk memunculkan dana lebih besar. Adanya kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga *size* bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai perusahaan

Variabel earnings management berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik --0.458481 dan nilai probabilitas sebesar 0.8460 lebih besar dari 0.05. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang disbanding pemilik (pemegang saham), sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut penting bagi pengguna eksternal perusahaan, karena kelompok itu berada dalam kondisi yang paling tidak tingkat-tingkat kepastiannya (Ali, 2002; dalam Lestari dan Pamudji, 2013). Manajemen laba memang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tapi terbatas pada periode tertentu, dan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka waktu panjang. Hal ini terjadi karena manajemen laba merupakan tindakan memodifikasi laporan keuangan, seperti melakukan atau menurunkan laba yang dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat objektif, yang sesuai dengan kepentingan manajemen.

Hal ini diperkuat oleh Herawaty (2008) membuktikan bahwa manajemen laba berpengaruh secara negative terhadap nilai perusahaan artinya pengguna earnings management akan menurunkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik -- 1.889930 dan nilai probabilitas sebesar 0.0628 lebih besar dari 0.05. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang Nampak dalam nilai total aktiva perusahaan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Dalam *signaling theory* menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik saham. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva.

Hal ini diperkuat oleh Sumarna (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan perusahaan.

4. Pengaruh Earnings management terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Variabel *earnings management* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik - 0.415103 dan nilai probabilitas sebesar 0.6793 lebih besar dari 0.05.

Salah satu hal yang dapat memicu manajer untuk melakukan manajemen laba adalah keinginan untuk meminimalkan risiko politik rekayasa laba dengan tujuan untuk meminimalkan risiko politik tersebut dikenal dengan istilah *political cost hypothesis*.

Ansori (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan dalam sudut pandang investor merupakan suatu tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan sehingga pihak manajer berusaha untuk menunjukkan bahwa perusahaannya telah bertumbuh dengan baik. Jika semakin meningkat manajemen laba akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

5. Pengaruh ukuran perusahaan dan earnings management terhadap nilai perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-statistik 3.226670 dan nilai probabilitas sebesar 0.027518 lebih besar dari 0.05. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Laporan keuangan tersebut penting bagi pengguna eksternal perusahaan, karena kelompok itu berada dalam kondisi yang paling tidak tingkat-tingkat kepastiannya (Ali, 2002; dalam Lestari dan Pamudji, 2013). Manajemen laba memang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tapi terbatas pada periode tertentu, dan tidak akan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka waktu panjang.

6. Pengaruh ukuran perusahaan dan earnings management terhadap pertumbuhan perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-statistik 1.217630 dan nilai probabilitas sebesar 0.309670 lebih besar dari 0.05. Dalam *signaling theory* menyatakan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan pemilik saham. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan melalui peningkatan aktiva.

Ansori (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan suatu perusahaan dalam sudut pandang investor merupakan suatu tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan sehingga pihak manajer berusaha untuk menunjukkan bahwa perusahaannya telah bertumbuh dengan baik. Jika semakin meningkat manajemen laba akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik -3.109008 dan nilai probabilitas sebesar 0.0027 lebih besar dari 0.05.
2. Earnings management berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik --0458481 dan nilai probabilitas sebesar 0.8460 lebih besar dari 0.05.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik --1.889930 dan nilai probabilitas sebesar 0.0628 lebih besar dari 0.05.
4. Earnings management berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t-statistik -0.415103 dan nilai probabilitas sebesar 0.6793 lebih besar dari 0.05.
5. Ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-statistik 3.226670 dan nilai probabilitas sebesar 0.027518 lebih besar dari 0.05. Ukuran perusahaan dan earnings management berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F-statistik 1.217630 dan nilai probabilitas sebesar 0.309670 lebih besar dari 0.05.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang baik, untuk meningkatkan nilai perusahaan di tahun berikutnya perusahaan harus meningkatkan persentase total asset.
2. Pada penelitian ini earnings management atau manajemen laba sebaiknya lebih harus ditingkatkan lagi karena dilihat dari hasil penelitian bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.
3. Perusahaan harus menjaga dan meningkatkan nilai total asset untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal ataupun eksternal.
4. Perusahaan harus memaksimalkan nilai perusahaan agar kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan juga maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Moch, Ronni Noerirawan. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 1, No.2, Hal. 4.
- Agnes Sawir. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Analisa, Yangs. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Andika, R. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. JUMANT, 11(1), 189-206.
- Andika, R. (2018). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member PT. Ifaria Gemilang (IFA) Depot Sumatera Jaya Medan. JUMANT, 8(2), 103-110.
- Andika, R. (2018). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA PT ARTHA GITA SEJAHTERA MEDAN. JUMANT, 9(1), 95-103.
- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. SNA X Makassar. Hal. 1-26.
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan tahunan*, Proceeding PESAT. Vol. 2.
- Aspan, H. (2021). "Legal Basis for the Implementation of Work from Home Amid The COVID-19 Pandemic in Indonesia". Saudi Journal of Humanities and Social Sciences, e-ISSN 2415-6248, Volume 6 Issue 4, pp. 116 – 121.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Notaries in the Registration of the Establishment of Commanditaire Vennootschap (CV) through the Business Entity Administration System". Scholar International Journal of Law, Crime, and Justice, e-ISSN 2617-3484, Volume 3 Issue 12, pp. 463-467.
- Aspan, H. (2020). "The Role of Legal History in the Creation of Aspirational Legislation in Indonesia". International Journal of Research and Review (IJRR), Volume 7 Issue 6, pp 40-47.

- Aspan, H. (2020). "The Political History of Land Law in Indonesia". *International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (IJARIE)*, e-ISSN 2395-4396, Volume 6 Issue 3, 2020, pp. 707-713.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatara Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Atmini, Sari dan Wuryana. 2005. *Manfaat Laba dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi Finansial Distress pada Perusahaan Textile Mill Products dan Apparel and Other Textile Products terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Symposium Nasional Akuntansi VIII, Solo, hal. 460-474.
- Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPF.
- Bastian, Indra. 2014. *Sistem pengendalian Manajemen Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiawan, Yulius Jogi dan josua Tarigan. 2007. *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 9, No. 1.
- El Fikri, M., Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart, Deli Serdang Regency, North Sumatera.
- El Fikri, M., & Dewi Nurmasari Pane, R. A. (2020). Factors Affecting Readers' Satisfaction in "Waspada" Newspapers: Insight from Indonesia. *Indexing and Abstracting*.
- Fadly, Y. (2019). PERFORMA MAHASISWA AKUNTANSI DALAM IMPLEMENTASI ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) DI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Vol. 100-125.

- Hanafi, Mamduh. 2008. *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta. BPFE.
- Herawaty, Vinola. (2008). *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10.No.2.
- Harmono. 2017. *Manjemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Irawan dan Zainal A.T. Silangit. (2018). *Financial Statement Analysis-Tinjauan Research dan Penilaian bisnis*. Medan : Smartprint.
- Irawan dkk. (2017). *Research Methodology-Aplikasi dan Teknik Mengola Data*. Medan : Smartprint.
- Joni dan Lina. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal*. STIE Trisakti. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 2, Agustus 2010, hal. 81-96.
- Keown. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9, Indeks,. Jakarta.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Tesis S-2: Universitas Diponegoro Semarang.
- Lawi, M. 2016. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Tingkat Pajak terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2014*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 01, No. 01.
- Lestari, Sri Lulus, dan Sugeng Pamudji. (2013). *Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Praktik Corporate Governance*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2, No.3 Tahun 2013, Halaman 1 ISSN 2337-3806.
- Martini, Dwi, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Psak Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Niresh, J. alloy dan T. velnampy. 2014. *Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka*. *Internasional Journal of Business and Management*. Vol. 9(4), Hal.57-64.

- Nuraina, Elva. (2012). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, e-ISSN: 2502-6380.
- Pertiwi, Tika Kartika dan Pratama. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beveranges*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 14, No. 2: 118-127.
- Rusiadi dkk. (2016). *Metode Penelitian-Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amoz, Lisrel*. Medan : USU Press.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawati, Lilis dan Na'im, Ainun. (2002). *Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol.15.No.4.
- Suad, Husnan. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham Terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003*. Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Vol. 6, No.2.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. *Pengaruh struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9, No. 1.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Grasindo. Jakarta.
- Sumarna, Alfonsa Dian. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan*. Jurnal Benefita.
- Supranto, J. 2004. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh*

Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo. 15-16 September.

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Canada Prentice Hall.

Steven dan Lina. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13, N0.3. hlm. 163-181.

Taswan dan Soliha, Euis. 2002. *Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Manajemen. Vol. 6, No.10.

Lampiran 1 sampel Data Perusahaan Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
4	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
5	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
7	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
8	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
9	LION	PT. Lion Metal Work Tbk
10	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
11	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
12	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk
13	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
14	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
15	ISSP	PT. Steel Ppe Industry of Indonesia Tbk

Lampiran 2 Data Perhitungan Ukuran Perusahaan, Earnings Management, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan

Kode	Tahun	Total Aset	Earnings Management	PBV	Growth
JKSW	2013	11.41	-0.02	0.03	0.05
	2014	11.48	-0.07	0.02	0.15
	2015	11.42	-0.10	0.02	0.12
	2016	11.43	0.04	0.03	0.02
	2017	11.41	-0.01	0.03	0.07
KRAS	2013	6.37	-0.05	7.42	0.07
	2014	5.41	0.01	0.67	0.09
	2015	6.56	-0.03	0.19	1.42
	2016	6.59	-0.06	0.64	0.06
	2017	6.61	-0.07	0.33	0.04
LION	2013	11.69	-0.02	1.50	0.15
	2014	11.78	-0.02	1.14	0.21
	2015	11.80	-0.02	1.20	0.05
	2016	11.83	-0.01	1.16	0.07
	2017	11.83	-0.05	0.87	0.09
LMSH	2013	11.15	0.04	0.69	0.10
	2014	11.14	0.04	0.55	0.01
	2015	11.12	0.06	0.49	0.04
	2016	11.21	-0.04	0.49	0.21
	2017	11.20	-0.01	0.53	0.01
NIKL	2013	5.09	-0.02	9.63	0.12
	2014	8.08	36.83	0.70	0.06
	2015	8.05	-0.13	0.24	0.06
	2016	8.07	-0.09	11.13	0.05
	2017	8.10	0.10	22.14	0.05
PICO	2013	11.78	0.03	0.40	0.04
	2014	11.79	-0.01	0.40	0.08
	2015	11.78	-0.07	0.29	0.03
	2016	11.80	0.01	0.49	0.05
	2017	11.85	0.02	0.46	0.12
TBMS	2013	8.22	0.05	9.65	0.11
	2014	8.24	-0.01	0.77	0.03
	2015	8.11	-0.36	0.37	0.25
	2016	8.11	0.16	0.83	0.07
	2017	8.21	0.15	0.71	0.26
BAJA	2013	11.92	-0.22	11.46	0.02
	2014	11.98	0.11	2.68	0.14
	2015	11.97	-0.03	0.94	0.01
	2016	11.99	0.01	3.01	0.03
	2017	11.97	-0.07	1.62	0.03

ISSP	2013	6.64	-0.03	0	0.33
	2014	6.73	0.09	0.81	0.23
	2015	6.73	-0.03	0.53	0.09
	2016	6.78	-0.04	0.63	0.10
	2017	6.79	-0.12	0.31	0.03
ALMI	2013	12.43	0.39	0.09	0.46
	2014	12.57	0.34	0.13	0.16
	2015	12.34	0.27	0.22	0.31
	2016	12.33	-0.06	0.29	0.01
	2017	12.37	0.17	0.35	0.10
INAI	2013	11.88	-0.05	0.75	0.25
	2014	11.95	-0.07	0.75	0.17
	2015	12.12	-0.02	0.53	0.48
	2016	12.12	0.13	0.82	0.06
	2017	9.08	-0.09	0.89	0.99
ALKA	2013	8.38	0.01	39.49	0.63
	2014	8.38	0.08	1.47	0.01
	2015	8.16	0.06	1.20	0.39
	2016	8.13	-0.08	2.36	0.05
	2017	8.48	0.11	1.67	1.23
BTON	2013	11.24	0.10	0.71	0.21
	2014	11.24	-0.06	0.68	0.01
	2015	11.26	0.03	0.53	0.05
	2016	11.24	-0.01	0.64	0.03
	2017	11.26	0.03	0.54	0.03
CTBN	2013	8.43	-0.05	23.86	0.02
	2014	8.41	-0.01	2.55	0.05
	2015	8.36	-0.04	2.26	0.11
	2016	8.20	-0.10	2.43	0.30
	2017	8.17	-0.09	2.67	0.06
GDST	2013	12.07	-0.08	0.79	0.02
	2014	12.13	-0.19	0.94	0.13
	2015	12.07	0.06	0.60	0.12
	2016	12.07	-0.30	1.11	0.06
	2017	12.11	-0.01	0.81	0.02

Lampiran 3 Perhitungan Variabel (X1) Ukuran Perusahaan

Kode	Tahun	Total Asset	Ukuran (Ln Total Asset)
JKSW	2013	262.386.019.471	11.41
	2014	302.951.001.725	11.48
	2015	265.280.458.589	11.42
	2016	273.181.586.009	11.43
	2017	252.294.581.992	11.41
KRAS	2013	2.397.504	6.37
	2014	2.604.357	5.41
	2015	3.702.144	6.56
	2016	3.936.713	6.59
	2017	4.114386	6.61
LION	2013	498.567.897.161	11.69
	2014	605.165.911.239	11.78
	2015	639.330.150.373	11.80
	2016	685.812.995.987	11.83
	2017	681.937.947.736	11.83
LMSH	2013	141.697.598.705	11.15
	2014	139.915.598.255	11.14
	2015	133.782.751.041	11.12
	2016	162.828.169.250	11.21
	2017	161.163.426.840	11.20
NIKL	2013	124.420	5.09
	2014	121.939.669	8.08
	2015	113.720.564	8.05
	2016	119.667.792	8.07
	2017	126.122.841	8.10
PICO	2013	621.400.236.614	11.78
	2014	626.626.507.164	11.79
	2015	605.788.310.444	11.78
	2016	638.566.761.462	11.80
	2017	720.238.957.745	11.85
TBMS	2013	169.262.315	8.22
	2014	175.577.003	8.24
	2015	130.737.763	8.11
	2016	129.799.075	8.11
	2017	164.820.670	8.21
BAJA	2013	842.928.433.004	11.92
	2014	959.445.449.616	11.98
	2015	948.682.681.142	11.97
	2016	982.626.956.424	11.99
	2017	946.448.936.464	11.97
ISSP	2013	4.393.577	6.64
	2014	5.443.158	6.73

	2015	5.448.447	6.73
	2016	6.041.811	6.78
	2017	6.269.365	6.79
ALMI	2013	2.752.078.229.707	12.43
	2014	3.217.113.857.871	12.57
	2015	2.189.037.586.057	12.34
	2016	2.153.030.503.531	12.33
	2017	2.376.281.796.928	12.37
INAI	2013	765.881.409.376	11.88
	2014	897.281.657.710	11.95
	2015	1.330.259.296.537	12.12
	2016	1.339.032.413.455	12.12
	2017	1.213.916.545	9.08
ALKA	2013	241.912.806	8.38
	2014	244.879.397	8.38
	2015	144.628.405	8.16
	2016	136.618.855	8.13
	2017	305.208.703	8.48
BTON	2013	176.136.296.407	11.24
	2014	174.088.741.855	11.24
	2015	183.116.245.288	11.26
	2016	177.290.628.918	11.24
	2017	183.501.650.442	11.26
CTBN	2013	274.151.287	8.43
	2014	260.196.857	8.41
	2015	230.679.826	8.36
	2016	159.623.606	8.20
	2017	149.450.952	8.17
GDST	2013	1.191.496.619,152	12.07
	2014	1.357.932.144.522	12.13
	2015	1.183.943.183.257	12.07
	2016	1.257.609.869.910	12.07
	2017	1.286.954.720.465	12.11

Lampiran 4 Perhitungan Variabel (X2) Earnings Management

Kode	Tahun	Total AkruaI t	Total Asset t-1	Earnings Management (TAit : Ait-1)
JKSW	2013	-8.058.748.167	278.718.823.565	-0.02
	2014	-19.012.835.709	262.386.019.471	-0.07
	2015	31.506.098.450	302.915.001.725	-0.10
	2016	11.882.463.446	265.280.458.589	0.04
	2017	-4.972.912.994	273.181.586.009	-0.01
KRAS	2013	-152.475	2.561.947	-0.05
	2014	35.967	2.379.504	0.01
	2015	-98.470	2.604.357	-0.03
	2016	-247.939	3.702.144	-0.06
	2017	-290.257	3.936.713	-0.07
LION	2013	12.204.646.197	433.497.042.140	-0.02
	2014	-12.152.554.008	498.567.897.161	-0.02
	2015	-13.285.516.042	605.165.911.239	-0.02
	2016	-10.954.643.202	639.330.150.373	-0.01
	2017	-378.768.689	685.812.995.987	-0.05
LMSH	2013	568.108.938	128.547.715.366	0.04
	2014	6.403.345.024	141.697.598.705	0.04
	2015	-8.966.358.556	139.915.598.255	0.06
	2016	-618.558.434	133.782.751.041	-0.04
	2017	-2.421.546.827	162.828.169.250	-0.01
NIKL	2013	-2.925	110.616	-0.02
	2014	4.582.955	124.420	36.83
	2015	-15.992.402	121.939.669	-0.13
	2016	-11.329.009	113.720.564	-0.09
	2017	12.657.886	119.667.792	0.10
PICO	2013	21.407.217.607	594.616.098.268	0.03
	2014	-8.255.286.849	621.400.236.614	-0.01
	2015	-44.345.485.231	626.626.507.164	-0.07
	2016	7.158.399.843	605.788.310.444	0.01
	2017	14.497.837.078	638.566.761.462	0.02
TBMS	2013	1.015.188	197.513.161	0.05
	2014	-2.487.089	169.262.315	-0.01
	2015	-63.858.554	175.577.003	-0.36
	2016	21.199.881	130.737.763	0.16
	2017	19.524.031	129.799.075	0.15
BAJA	2013	-185.261.599	820.451.474.171	-0.22
	2014	93.718.670.147	842.928.433.004	0.11
	2015	-36.694.273.023	959.445.449.616	-0.03
	2016	1.422.497.935	948.682.681.142	0.01
	2017	-75.458.856.737	982.626.956.424	-0.07
ISSP	2013	-101.315	3.282.806	-0.03

	2014	405.916	4.393.577	0.09
	2015	-17.317	5.443.158	-0.03
	2016	-271.343	5.448.447	-0.04
	2017	-734.791	6.041.811	-0.12
ALMI	2013	739.868.178.588	1.881.568.513.922	0.39
	2014	939.336.298.939	2.752.078.229.707	0.34
	2015	882.003.956.415	3.217.113.857.871	0.27
	2016	-149.121.962.042	2.189.037.586.057	-0.06
	2017	381.814.754.450	2.153.030.503.531	0.17
INAI	2013	-72.735.199.503	612.224.219.835	-0.05
	2014	-59.856.387.355	765.881.409.376	-0.07
	2015	-18.396.183.287	897.281.657.710	-0.02
	2016	185.314.707.266	1.330.259.296.537	0.13
	2017	-12.749.307.987	1.339.032.413.455	-0.09
ALKA	2013	192.049	147.882.362	0.01
	2014	21.493.197	241.912.806	0.08
	2015	1.704.596	244.879.397	0.06
	2016	-12.039.633	144.628.405	-0.08
	2017	15.773.471	136.618.855	0.11
BTON	2013	14.804.946.679	145.100.528.067	0.10
	2014	-106.919.052	176.136.296.407	-0.06
	2015	5.724.549.742	174.088.741.855	0.03
	2016	-6.420.691.695	183.116.245.288	-0.01
	2017	5.365.202.785	177.290.628.918	0.03
CTBN	2013	-14.442.394	268.438.471	-0.05
	2014	-4.526.688	274.151.287	-0.01
	2015	-12.776.569	260.196.857	-0.04
	2016	-25.178.644	230.679.826	-0.10
	2017	-15.028.593	159.623.606	-0.09
GDST	2013	-101.039.091.395	1.163.971.056.842	-0.08
	2014	-233.808.464.751	1.191.496.619.152	-0.19
	2015	94.528.978.524	1.357.932.144.522	0.06
	2016	-55.576.442.298	1.183.943.183.257	-0.30
	2017	-21.073.157.694	1.257.609.869.910	-0.01

Lampiran 5 Perhitungan Variabel (Y2) Pertumbuhan Perusahaan

Kode	Tahun	TA t (1)	TA t-1 (2)	Pertumbuhan {(1-2):2} X 100%
JKSW	2013	262.386.019.471	278.718.823.565	0.05
	2014	302.951.001.725	262.386.019.471	0.15
	2015	265.280.458.589	302.915.001.725	0.12
	2016	273.181.586.009	265.280.458.589	0.02
	2017	252.294.581.992	273.181.586.009	0.07
KRAS	2013	2.397.504	2.561.947	0.07
	2014	2.604.357	2.379.504	0.09
	2015	3.702.144	2.604.357	1.42
	2016	3.936.713	3.702.144	0.06
	2017	4.114386	3.936.713	0.04
LION	2013	498.567.897.161	433.497.042.140	0.15
	2014	605.165.911.239	498.567.897.161	0.21
	2015	639.330.150.373	605.165.911.239	0.05
	2016	685.812.995.987	639.330.150.373	0.07
	2017	681.937.947.736	685.812.995.987	0.09
LMSH	2013	141.697.598.705	128.547.715.366	0.10
	2014	139.915.598.255	141.697,598.705	0.01
	2015	133.782.751.041	139.915.598.255	0.04
	2016	162.828.169.250	133.782.751.041	0.21
	2017	161.163.426.840	162.828.169.250	0.01
NIKL	2013	124.420	110.616	0.12
	2014	121.939.669	124.420	0.06
	2015	113.720.564	121.939.669	0.06
	2016	119.667.792	113.720.564	0.05
	2017	126.122.841	119.667.792	0.05
PICO	2013	621.400.236.614	594.616.098.268	0.04
	2014	626.626.507.164	621.400.236.614	0.08
	2015	605.788.310.444	626.626.507.164	0.03
	2016	638.566.761.462	605.788.310.444	0.05
	2017	720.238.957.745	638.566.761.462	0.12
TBMS	2013	169.262.315	197.513.161	0.11
	2014	175.577.003	169.262.315	0.03
	2015	130.737.763	175.577.003	0.25
	2016	129.799.075	130.737.763	0.07
	2017	164.820.670	129.799.075	0.26
BAJA	2013	842.928.433.004	820.451.474.171	0.02
	2014	959.445.449.616	842.928.433.004	0.14
	2015	948.682.681.142	959.445.449.616	0.01
	2016	982.626.956.424	948.682.681.142	0.03
	2017	946.448.936.464	982.626.956.424	0.03
ISSP	2013	4.393.577	3.282.806	0.33

	2014	5.443.158	4.393.577	0.23
	2015	5.448.447	5.443.158	0.09
	2016	6.041.811	5.448.447	0.10
	2017	6.269.365	6.041.811	0.03
ALMI	2013	2.752.078.229.707	1.881.568.513.922	0.46
	2014	3.217.113.857.871	2.752.078.229.707	0.16
	2015	2.189.037.586.057	3.217.113.857.871	0.31
	2016	2.153.030.503.531	2.189.037.586.057	0.01
	2017	2.376.281.796.928	2.153.030.503.531	0.10
INAI	2013	765.881.409.376	612.224.219.835	0.25
	2014	897.281.657.710	765.881.409.376	0.17
	2015	1.330.259.296.537	897.281.657.710	0.48
	2016	1.339.032.413.455	1.330.259.296.537	0.06
	2017	1.213.916.545	1.339.032.413.455	0.99
ALKA	2013	241.912.806	147.882.362	0.63
	2014	244.879.397	241.912.806	0.01
	2015	144.628.405	244.879.397	0.39
	2016	136.618.855	144.628.405	0.05
	2017	305.208.703	136.618.855	1.23
BTON	2013	176.136.296.407	145.100.528.067	0.21
	2014	174.088.741.855	176.136.296.407	0.01
	2015	183.116.245.288	174.088.741.855	0.05
	2016	177.290.628.918	183.116.245.288	0.03
	2017	183.501.650.442	177.290.628.918	0.03
CTBN	2013	274.151.287	268.438.471	0.02
	2014	260.196.857	274.151.287	0.05
	2015	230.679.826	260.196.857	0.11
	2016	159.623.606	230.679.826	0.30
	2017	149.450.952	159.623.606	0.06
GDST	2013	1.191.496.619,152	1.163.971.056.842	0.02
	2014	1.357.932.144.522	1.191.496.619.152	0.13
	2015	1.183.943.183.257	1.357.932.144.522	0.12
	2016	1.257.609.869.910	1.183.943.183.257	0.06
	2017	1.286.954.720.465	1.257.609.869.910	0.02

Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

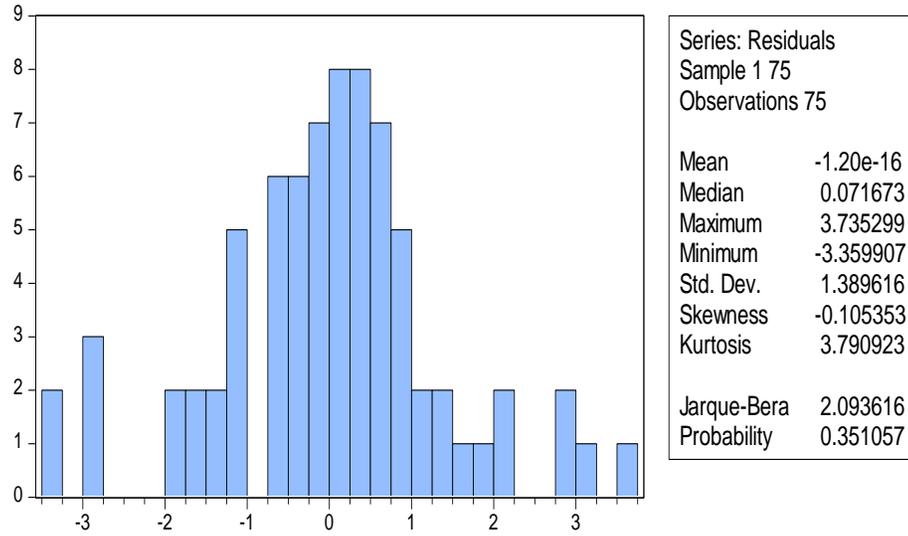
1. Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan, Earnings Management, Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan

	UK	EM	NP	PP
Mean	10.04267	0.486000	2.537733	0.159200
Median	11.24000	-0.010000	0.710000	0.070000
Maximum	12.57000	36.83000	39.49000	1.420000
Minimum	5.090000	-0.360000	0.000000	0.010000
Std. Dev.	2.177922	4.254883	6.053434	0.250020
Skewness	-0.570603	8.476695	4.255688	3.413527
Kurtosis	1.822756	72.90872	22.81991	15.42354
Jarque-Bera Probability	8.400792 0.014990	16170.77 0.000000	1453.976 0.000000	627.9783 0.000000
Sum	753.2000	36.45000	190.3300	11.94000
Sum Sq. Dev.	351.0075	1339.698	2711.661	4.625752
Observations	75	75	75	75

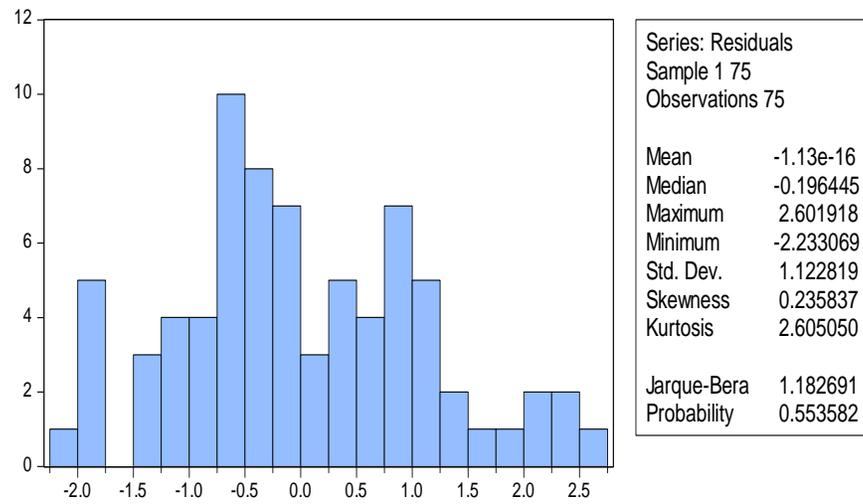
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Persamaan I



Persamaan II



2. Uji Multikolonieritas

Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	17.00402	Prob. Chi-Square(2)	0.0002
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 04/28/19 Time: 17:18

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078417	0.743466	0.105474	0.9163
UK	-0.008105	0.069622	-0.116410	0.9077
PP	0.090386	0.614190	0.147164	0.8834
EM	-0.015801	0.035110	-0.450048	0.6541
RESID(-1)	0.449706	0.122193	3.680301	0.0005
RESID(-2)	0.057787	0.122863	0.470336	0.6396

R-squared	0.226720	Mean dependent var	-1.20E-16
Adjusted R-squared	0.170686	S.D. dependent var	1.389616
S.E. of regression	1.265478	Akaike info criterion	3.385395
Sum squared resid	110.4989	Schwarz criterion	3.570794
Log likelihood	-120.9523	Hannan-Quinn criter.	3.459422
F-statistic	4.046066	Durbin-Watson stat	1.952263
Prob(F-statistic)	0.002806		

Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	0.629453	Prob. Chi-Square(2)	0.7300
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 15:32

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027975	0.672745	-0.041583	0.9670
LOGNP	0.002225	0.097132	0.022906	0.9818
UK	0.003106	0.066239	0.046893	0.9627
EM	-0.001676	0.032572	-0.051466	0.9591
RESID(-1)	-0.089382	0.121613	-0.734973	0.4648
RESID(-2)	-0.033473	0.124354	-0.269175	0.7886

R-squared	0.008393	Mean dependent var	-1.13E-16
Adjusted R-squared	-0.063463	S.D. dependent var	1.122819
S.E. of regression	1.157900	Akaike info criterion	3.207711

3. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan I

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.740553	Prob. F(2,72)	0.1827
Obs*R-squared	3.458917	Prob. Chi-Square(2)	0.1774
Scaled explained SS	4.215073	Prob. Chi-Square(2)	0.1215

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 04/28/19 Time: 17:19

Sample: 1 75

Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.791285	0.519938	3.445189	0.0010
UK	-0.076550	0.050488	-1.516211	0.1338
EM	-0.031922	0.025843	-1.235229	0.2208

R-squared	0.046119	Mean dependent var	1.007004
Adjusted R-squared	0.019622	S.D. dependent var	0.950407
S.E. of regression	0.941036	Akaike info criterion	2.755507
Sum squared resid	63.75949	Schwarz criterion	2.848207
Log likelihood	-100.3315	Hannan-Quinn criter.	2.792521
F-statistic	1.740553	Durbin-Watson stat	1.123990
Prob(F-statistic)	0.182723		

Persamaan II

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.834000	Prob. F(2,72)	0.4385
Obs*R-squared	1.698159	Prob. Chi-Square(2)	0.4278
Scaled explained SS	1.488481	Prob. Chi-Square(2)	0.4751

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 15:33

Sample: 1 75

Included observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.875740	0.360658	2.428171	0.0177
UK	0.004362	0.035021	0.124540	0.9012
EM	-0.022699	0.017926	-1.266275	0.2095
R-squared	0.022642	Mean dependent var		0.908510
Adjusted R-squared	-0.004507	S.D. dependent var		0.651290
S.E. of regression	0.652756	Akaike info criterion		2.023951
Sum squared resid	30.67850	Schwarz criterion		2.116651
Log likelihood	-72.89816	Hannan-Quinn criter.		2.060965

4. Uji AutoKorelasi

Persamaan I

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	17.00402	Prob. Chi-Square(2)	0.0002
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 04/28/19 Time: 17:18

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.078417	0.743466	0.105474	0.9163
UK	-0.008105	0.069622	-0.116410	0.9077
PP	0.090386	0.614190	0.147164	0.8834
EM	-0.015801	0.035110	-0.450048	0.6541
RESID(-1)	0.449706	0.122193	3.680301	0.0005
RESID(-2)	0.057787	0.122863	0.470336	0.6396
R-squared	0.226720	Mean dependent var		-1.20E-16

Adjusted R-squared	0.170686	S.D. dependent var	1.389616
S.E. of regression	1.265478	Akaike info criterion	3.385395
Sum squared resid	110.4989	Schwarz criterion	3.570794
Log likelihood	-120.9523	Hannan-Quinn criter.	3.459422
F-statistic	4.046066	Durbin-Watson stat	1.952263
Prob(F-statistic)	0.002806		

Persamaan II

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared	0.629453	Prob. Chi-Square(2)	0.7300
---------------	----------	---------------------	--------

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Two-Stage Least Squares

Date: 05/12/19 Time: 15:32

Sample: 1 75

Included observations: 75

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.027975	0.672745	-0.041583	0.9670
LOGNP	0.002225	0.097132	0.022906	0.9818
UK	0.003106	0.066239	0.046893	0.9627
EM	-0.001676	0.032572	-0.051466	0.9591
RESID(-1)	-0.089382	0.121613	-0.734973	0.4648
RESID(-2)	-0.033473	0.124354	-0.269175	0.7886

R-squared	0.008393	Mean dependent var	-1.13E-16
Adjusted R-squared	-0.063463	S.D. dependent var	1.122819
S.E. of regression	1.157900	Akaike info criterion	3.207711
Sum squared resid	92.51049	Schwarz criterion	3.393110
Log likelihood	-114.2892	Hannan-Quinn criter.	3.281739
F-statistic	0.116800	Durbin-Watson stat	1.982178
Prob(F-statistic)	0.988273		

Lampiran 8 Uji Two Stages Least Square

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 04/28/19 Time: 17:13
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

Lampiran 9 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik F

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 04/28/19 Time: 17:13
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
 Method: Two-Stage Least Squares
 Date: 05/12/19 Time: 15:31
 Sample: 1 75
 Included observations: 75
 Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

2. Uji Statistik t

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
Method: Two-Stage Least Squares
Date: 04/28/19 Time: 17:13
Sample: 1 75
Included observations: 75
Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
Method: Two-Stage Least Squares
Date: 05/12/19 Time: 15:31
Sample: 1 75
Included observations: 75
Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4

3. Uji Koefisien Determinasi

Persamaan I

Dependent Variable: LOGNP
Method: Two-Stage Least Squares
Date: 04/28/19 Time: 17:13
Sample: 1 75
Included observations: 75
Instrument specification: PP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.266252	0.829752	2.731240	0.0080
UK	-0.241987	0.077834	-3.109008	0.0027
PP	-0.472174	0.675154	-0.699358	0.4866
EM	-0.017901	0.039043	-0.458481	0.6480
R-squared	0.119980	Mean dependent var		-0.247817
Adjusted R-squared	0.082796	S.D. dependent var		1.481319
S.E. of regression	1.418670	Sum squared resid		142.8964
F-statistic	3.226670	Durbin-Watson stat		0.997060
Prob(F-statistic)	0.027518	Second-Stage SSR		142.8964
J-statistic	8.56E-42	Instrument rank		4

Persamaan II

Dependent Variable: LOGPP
Method: Two-Stage Least Squares
Date: 05/12/19 Time: 15:31
Sample: 1 75
Included observations: 75
Instrument specification: LOGNP C UK EM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.306002	0.663689	-1.967790	0.0530
LOGNP	-0.078889	0.095564	-0.825513	0.4118
UK	-0.123468	0.065329	-1.889930	0.0628
EM	-0.013083	0.031517	-0.415103	0.6793
R-squared	0.048932	Mean dependent var		-2.532756
Adjusted R-squared	0.008746	S.D. dependent var		1.151341
S.E. of regression	1.146295	Sum squared resid		93.29348
F-statistic	1.217630	Durbin-Watson stat		2.152650
Prob(F-statistic)	0.309670	Second-Stage SSR		93.29348
J-statistic	2.87E-42	Instrument rank		4